



Laporan Tahunan 2017/Annual Report 2017
PT Sumber Energi Andalan Tbk



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016 / BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016

Yang bertandatangan dibawah ini : / *The undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Kottamasu Venkateswara Rao
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 45 Mandalay Road, Mandale Heights #17-01
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Singapore 308225
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris/ *President Commissioner*
2. Nama / *Name* : Joseph Mathew
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Zamrud IV Blok E /101, Kebayoran Lama,
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Jakarta Selatan
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-5700 435
Jabatan/Position : Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
3. Nama / *Name* : Nandakumar Tirumalai Seshadri
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Flat No. 202 2nd Floor, Satguru Towers Central Avenue
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Mumbai – India
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Komisaris / *Commissioner*
4. Nama / *Name* : Vincent Nangoi
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jl. Cendrawasih Raya, No. 173, Jasmine Residence
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Tangerang Selatan
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
5. Nama / *Name* : Minesh Shri Krishna Dave
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : B-7/ Saket Complex, Najiwade, Thane (West), India
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*
6. Nama / *Name* : Sanjay Dube
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : F-302, Ashok Gardens, 180 T J Road, Sewri,
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Mumbai – India
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

7. Nama / Name : Abhishek Singh Yadav
Alamat kantor / Office address : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Apartemen Puri Imperium, Unit 1293
Lain / domicile as stated in ID Card : Jl. Kuningan Madya, Jakarta Selatan
Nomor telepon / Phone Number : 021 – 5700 435
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa : / State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company's financial statements is complete and correct.*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company's financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made in true spirit and to the best of our knowledge.*

Juli 2017 / July, 2017

Presiden Komisaris / President Commissioner



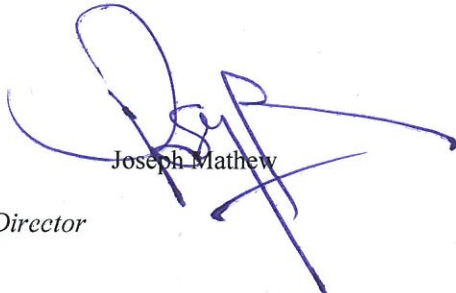
Kottamasu Venkateswara Rao

Komisaris / Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Nandakumar Tirumalai Seshadri



Joseph Mathew

Presiden Direktur / President Director



Vincent Nangoi

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057



Direktur / Director

Minesh Shri Krishna Dave

Direktur / Director

Sanjay Dube

Direktur / Director

Abhishek Singh Yadav

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057

TABLE OF CONTENTS

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE.....	3
VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION.....	9
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS.....	10
DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS.....	13
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE.....	16
INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT TEAM.....	17
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY.....	18
KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE.....	19
PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2016-2017 / IMPORTANT EVENTS IN 2016-2017.....	22
PIHAK PIHAK PENDUKUNG / DETAILS OF SUPPORTING PARTIES.....	23
IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL SUMMARY.....	24
LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS REPORT.....	25
LAPORAN DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR'S REPORT.....	29
TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE.....	33
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.....	35
RAPAT / MEETINGS: DEWAN DIREKSI / KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS / COMMISSIONERS.....	36
RAPAT / MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE.....	37
LAPORAN INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT UNIT REPORT.....	38
LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2016-2017 / AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2016-2017.....	43
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT.....	45
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT ANALYSIS & REVIEW.....	46
PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS.....	50
STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE.....	52

ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP CHART	53
--	-----------

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2017 AND 2016	54
---	-----------

PROFIL PERUSAHAAN /COMPANY PROFILE**Nama Perusahaan:****PT SUMBER ANDALAN ENERGI Tbk****Berkedudukan di Jakarta, Indonesia****Tanggal Pendirian: 20 Nopember 1987****Tanggal Pencatatan : 10-12-1990****Kode Saham: ITMA****Kantor Pusat/Head Office**

Prince Centre Lt. 8 Unit 806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat 10220

Telephone :+62 21 5700435

Fax: +62 21 5738 057

Website : www.energi-andalan.co.idEmail : corporate.secretary@energi-andalan.co.id**Name of the Company:****PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk****Domiciled in Jakarta, Indonesia****Date of Establishment: 20th November 1987****Date of Listing : 10-12-1990****Stock Code: ITMA****Riwayat Singkat Perusahaan**

PT. SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk ("Perseroan") d/h PT Itamaraya Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 Nopember 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH. Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.TH.'89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-

Brief History of the Company

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk ("The Company"), previously PT Itamaraya Tbk, was established with Notarial deed of Zuraida Zein, SH. No. 68 dated November 20th, 1987. The deed of establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.TH'89 dated 5 April 1989 and was published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20th, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, including through Notarial Deed No. 06 dated September 21th, 2011 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09 year 2011 dated September 29th, 2011 which reconfirms the results of Extraordinary

0078686.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 yang merupakan penegasan kembali atas Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2010 yang antara lain menyatakan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT. Itamaraya Tbk menjadi PT. Sumber Energi Andalan Tbk, Perubahan Logo Perusahaan, dan Domisili Perusahaan ke Jakarta agar sesuai dengan rencana strategis Perusahaan serta perubahan atas maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Akta No. 6 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, yaitu dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi Perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan nilai nominal saham perseroan (stock split) dari Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp. 50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang telah disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Februari 2015 yang dimuat di dalam akta notaris No. 12 tanggal 09 Maret 2015 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015047 dan AHU-AH.01.03-0015048 tahun 2015 tanggal 10 Maret 2015. Perubahan terakhir untuk Anggaran dasar Akta No. 30 tanggal 11 September 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0970991 Tahun 2015 tanggal 9 Oktober 2015.

General Meeting of Shareholders dated June 28th, 2010 amongst other regarding the change of Company's name from PT Itamaraya Tbk to PT Sumber Energi Andalan Tbk, the changes in the Logo of the Company, and Domicile of the Company to Jakarta to be in line with the Company's strategic plans, also the change in the purpose/objects of the Company in accordance to article 3 Deed No. 6 dated September 21st, 2011 to do business in areas such as trade and export import, consulting services in the mining and energy sector. Changes in the Board of Commissioner and Board of Directors and changes to the nominal value the Company's shares (stock split) from Rp. 1.000,- (One Thousand Rupiah) per shares to Rp. 50,- (Fifty Rupiah) per share approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 25th, 2015 is stated in Deed No. 12 dated March 9th, 2015 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0015047 and AHU-AH.01.03-0015048 year 2015 dated March 10th, 2015. The last changes of The Company's Articles of Association Notarial Deed No. 30 dated September 11th, 2015 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0970991 year 2015 dated October 9th, 2015.

Kegiatan Usaha/Objects

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Akta No. 30 tanggal 11 September 2015, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti SH, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang meliputi :

- a. Kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan termasuk internasional dan lokal baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi ataupun bersama-sama orang; ekspor impor segala macam hasil tambang; bertindak sebagai leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau keagenan dari orang atau badan hukum lainnya.
- b. Kegiatan usaha pendukung, yaitu memberikan jasa konsultasi untuk keperluan industri pertambangan meliputi perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait termasuk diantaranya untuk pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan; memberikan jasa konsultasi untuk pertambangan minyak dan gas alam, panas bumi (geothermal) dan konservasi energi, batubara, lignite dan anthracite serta kegiatan usaha yang terkait; memberikan jasa konsultasi atas

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association vide Notarial Deed No. 30, dated September 11th, 2015 drawn in presence of and made by the Notary Leolin Jayayanti SH, the Company's scope of activities includes business in areas such as trade, export & import and also the consulting services in the mining and energy sector. To achieve its purpose/objects, the Company can venture into the following:

- a. Main activity in the field of trade including international and local for themselves or for others, by commission and/or joint with other entity; export or import in all mining resources, as purveyor/suppliers, wholesaler, distributor, commissioner, representative or agent from other people or other legal entity.
- b. Supporting business activities, including provides the consultation service for mining industry which covers the building planning and development for general mining industry and related activities, amongst others include the maintenance of mining equipment, consultancy services for oil mine and natural gas resources, geothermal and energy conservation, lignite and anthracite along with its related business activities, provides consultancy services for activities related to the business in power plant sector, including consultation for its activities for maintenance and operational.

kegiatan yang berkaitan dengan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, termasuk konsultasi untuk kegiatan operasional dan perawatan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham / Shareholding Structure

Saat ini, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 680.000.000 (Enam Ratus Delapan Puluh Juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMA. Sesuai dengan arahan dari lembaga pengawas terkait, Perusahaan diminta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan likuiditas saham.

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU- 0028439.AH.01.11 tanggal 10 Maret 2015, Pemegang saham telah menyetujui melakukan perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:20, sehingga jumlah saham beredar menjadi 34.000.000 lembar saham menjadi 680.000.000 lembar saham, setelah melalui prosedur yang dibutuhkan.

Pencatatan Pemecahan saham (stock split) Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan nominal baru telah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2016.

Currently, The Company has listed shares of 680.000.000 (Six Hundred Eighty million) in IDX. Shares of the Company have been traded in IDX with stock code ITMA. The Company as per the guidance of statutory bodies is taking steps to increase the liquidity of the stock.

Based on deed No. 12 regarding Statement of Company General Meeting of Shareholders Extraordinary by Notary Liolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9th, 2015, and the deed approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and it's letter No. AHU - 0028439.AH.01.11 dated March 10th, 2015, the Shareholders have approved to change par value of stock from Rp1,000 to Rp50 per share or 1:20, so the number of shares outstanding can change from 34,000,000 shares to 680,000,000 shares, after any requisite procedures.

Stock split recording in Indonesia Stock Exchanges has been executed on September 13th, 2016.

Berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 31 Maret 2017 yang dikeluarkan berdasarkan komposisi pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% Saham, struktur permodalan dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah dan Nilai Nominal Saham (Rp.) /Shares Amount and Nominal Value (IDR)		Persentase Kepemilikan Saham (%) / Percentage of shares ownership (%)
	Jumlah Saham/Total Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	
Modal Dasar/Authorised Capital	2.720.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital			
- Trust Energy Resources Pte.Ltd.	643,358,000		94.61%
- Masyarakat (dibawah 5%)	36,642,000		5.39%
Total	680.000.000	34.000.000.000	100.00%
Jumlah Saham Dalam Portepel/ Shares in Portfolio (Unissued Shares)	2.040.000.000	102.000.000.000	

MANAGEMENT / MANAGEMENT

Komisaris / Commissioners

Presiden Komisaris/President Commissioner	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris / Commissioner	Nandakumar Tirumalai Seshadri
Komisaris / Commissioner	Joseph Mathew

Direksi / Directors

Presiden Direktur / President Director	Vincent Nangoi
Direktur / Director	Sanjay Dube
Direktur / Director	Minesh Shri Krishna Dave
Direktur / Director	Abhishek Singh Yadav

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Gunturan Ibman
--	----------------

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman	Joseph Mathew
Anggota / Member	Ashok Mitra
Anggota / Member	Vishal Parekh

Internal Audit

Ketua/Anggota / Chairman/Member	Ng Gee Wan
---------------------------------	------------

VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION**VISI PERUSAHAAN / COMPANY VISION**

Untuk menjadi sebuah organisasi yang menguntungkan yang berkelanjutan bagi semua stakeholder. To be a profitable organisation delivering sustainable value to all stakeholders.

MISI PERUSAHAAN / COMPANY MISSION

Untuk berpartisipasi dalam kesempatan di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia. To participate in opportunities in energy and natural resources sector in Indonesia.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**Kottamasu Venkateswara Rao**

Presiden Komisaris, warga negara India, lahir pada tanggal 31 Januari 1961 di India. Memiliki gelar Master dari Institusi Perdagangan Luar Negeri India, di New Delhi pada bidang Bisnis Internasional. Memiliki pengalaman lebih dari 31 (tiga puluh satu) tahun di tingkat senior manajemen di India dan Singapura. Beliau telah bekerja di berbagai macam industri dan Perusahaan, termasuk didalamnya bergabung dengan Pelayanan Publik di Singapura sebagai Direktur dengan Perusahaan Internasional Singapura. Beliau mengambil spesialisasi pada Bisnis Internasional dan memiliki pengalaman yang meliputi 40 negara maju dan berkembang. Saat ini, adalah sebagai Direktur yang ditempatkan dari Tata Sons Limited for ASEAN yang domisili di Singapura dan Direktur dari Trust Energy Resources Pte Ltd, yang adalah subsidiari dari Tata Power yang menangani rangkaian pemasok untuk minyak dan pelayaran.

Beliau diangkat kembali sebagai presiden komisaris adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Agustus 2016 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 13 dated 5 September 2016 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081448 tanggal 20 September 2016.

President Commissioner, Indian Citizen, born on January 31st, 1961 in India. Obtained a Masters Degree in International Business from the Indian Institute of Foreign Trade, New Delhi and has 31 (thirty one) years of senior management positions across India and Singapore. He has worked in diversified industries and enterprises, including a stint with the Singapore civil service as a Director with International Enterprise Singapore. He is specialized in International Business, and has an experience that covers 40 countries in the developed and emerging markets. He is currently Resident Director of Tata Sons Limited for ASEAN based in Singapore and is Director of Trust Energy Resources Pte Ltd, a Tata Power subsidiary that manages the fuel supply chain and shipping.

He was reappointed as President Commissioner is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 12th, 2016 and the same was stated in Deed No. 13 dated September 5th, 2016 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081448 dated September 20th, 2016.

Nandakumar S Tirumalai

Komisaris, warga negara India, lahir tanggal 13 Juli 1971 di Mumbai, India. Beliau merupakan sarjana perdagangan, Chartered Accountant dan akuntan Biaya dan telah memiliki pengalaman lebih dari 2 (dua) dekade di berbagai bidang keuangan seperti Treasury, Akuntansi Keuangan, Treasury, Hubungan Investor, Bisnis Keuangan, dll.

Beliau memulai karirnya di ABB pada tahun 1994. Pada tahun 2012 Nandakumar bergabung dengan Tata Power sebagai Kepala-Treasury & Investor Relations dan selama masanya, menghimpun sejumlah besar uang. Saat ini, Financial Controller & Kepala Subsidiaries Finance untuk Tata Power.

Beliau di angkat sebagai Komisaris melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2016 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 13 dated 5 September 2016 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081448 tanggal 20 September 2016.

Joseph Mathew

Komisaris Independen, lahir pada tanggal 15 November 1956 di India, menjadi warganegara Indonesia sejak tahun 2008. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Kerala di India dan Institute of Marketing Management di Delhi, Indiaserta MBA dari Institute of Management Sciences, Simla, India.

Commissioner, Indian citizen, born on July 13th, 1971 in Mumbai, India. He is a B.Com, Chartered Accountant and Cost accountant and has got over 2 (two) decades of experience in various areas of finance like Treasury, Financial Accounting, Treasury, Investor relations, Business Finance, etc.

He began his career in ABB in 1994. In 2012, Nandakumar joined Tata Power as Head - Treasury & Investor Relations and during his tenure raised a large sums of monies. He is currently the Financial Controller & Chief - Subsidiaries Finance for Tata Power.

He was appointed as the Commissioner in the Annual General Meeting of Shareholders dated August 12th, 2016 and the same was stated in Deed No. 13 dated September 5th, 2016 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081448 dated September 20th, 2016.

Independent Commissioner, born on November 15th, 1956 in India, and became Indonesian citizen since year 2008. He graduated from University of Kerala, India and Institute of Marketing Management, Delhi, India also an MBA from Institute of Management Sciences, Simla India.

Beliau memiliki pengalaman di berbagai bidang termasuk pemasaran, perdagangan batu bara, textile dan industri penerbangan baik di India maupun Indonesia selama lebih dari 34 (tiga puluh empat) tahun. Saat ini beliau adalah juga CEO dari PT Asialink Airlines di Indonesia.

He has experience in various sector including marketing, coal trading, textiles and airlines industry for more than 34 (thirty four) years both in India and Indonesia. At present he is also the Chief Executive Officer (CEO) of PT Asialink Airlines in Indonesia.

Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Indipenden adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Agustus 2016 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 13 dated 5 September 2016 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081448 tanggal 20 September 2016.

He was reappointed as Independent Commissioner is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 12th, 2016 and the same was stated in Deed No. 13 dated September 5th, 2016 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081448 dated September 20th, 2016.

Sebagai Komisaris Indipenden, beliau bertugas untuk memberikan masukan kepada Direksi atas segala hal yang terkait dengan masalah di bidang keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Dewan Direksi, maupun pemegang saham.

As an Independent Commissioner, he provides valuable inputs to Board of Directors on all matters related to Financial issues and Internal Control System. He is not affiliated with any others Commissioner, Directors, or shareholders.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**Vincent Nangoi**

Presiden Direktur, warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 10 Mei 1955 di Manado, Indonesia dan menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Pembangunan pada tahun 1980. Beliau memiliki pengalaman bekerja di bidang perbankan selama lebih dari 28 (dua puluh delapan) tahun.

President Director, Indonesia citizen was born on May 10th, 1955 in Manado and graduated from University of Indonesia, Indonesia majoring in Economic Development in year 1980. He has extensive experience in Banking Industry for 28 (twenty eight) years.

Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Independen adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Agustus 2016 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 13 dated 5 September 2016 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081448 tanggal 20 September 2016.

He was reappointed as Independent Director is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 12th, 2016 and the same was stated in Deed No. 13 dated September 5th, 2016 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081448 dated September 20th, 2016.

Selain itu, saat ini beliau adalah juga Komisaris Independen dari PT Bank SBI Indonesia, a subsidiary of State Bank of India (SBI) di Indonesia sejak tanggal 30 November 2012. Beliau Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He is also the Independent Commissioner of PT Bank SBI Indonesia, a subsidiary of State Bank of India (SBI) in Indonesia since November 30th, 2012. He is not affiliated with any others Directors, Commissioner, or shareholders.

Sanjay Dube

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 26 April 1962 di India. Bersertifikat Publik Akuntan dan MBA dari USA. Beliau memiliki pengalaman selama 28 (dua puluh delapan) tahun di bidang keuangan, komersial, akuntansi dan manajemen perusahaan dan telah bergabung dengan Tata Group selama 18 (delapan belas) tahun. Saat ini beliau adalah Kepala-Strategi Tata Power Company Limited.

Director, Indian Citizen, born on April 26th, 1962 in India, is a Certified Public Accountant and MBA from USA.. He has over 28 (twenty eight) years of varied experience in finance, commercial, accounting and corporate management and he has been with Tata Group for 18 (eighteen) years. He is currently the Chief of Strategy at Tata Power Company Limited.

Beliau diangkat kembali sebagai Direktur adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Agustus 2016 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 13 dated 5 September 2016 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081448 tanggal 20 September 2016.

He was reappointed as Director is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 12th, 2016 and the same was stated in Deed No. 13 dated September 5th, 2016 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081448 dated September 20th, 2016.

Minesh Shri Krishna Dave

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 21 November 1959. Memiliki gelar Master di bidang Teknologi dari Institut Teknologi India, Bombay. Dengan pengalaman selama 32 (tiga puluh dua) tahun bergabung di Tata Power, dan telah menangani berbagai macam bidang termasuk di Engineering, Perencanaan, Perusahaan, Pengadaan minyak/energi, Proyek Pengembangan dan Manajemen, Peraturan-peraturan, Pengembangan Bisnis dan Strategi.

Director, Indian Citizen, was born on November 21st, 1959 in India. He holds a Master's Degree in Technology from the Indian Institute of Technology, Bombay. With a career spanning over 32 (thirty two) years, all with Tata Power, he has handled various functions including engineering, planning, corporate, fuel procurement, project development & management, regulatory, business development and strategy.

Beliau diangkat kembali sebagai Direktur adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

He was reappointed as Director is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on

(RUPST) pada tanggal 12 Agustus 2016 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 13 dated 5 September 2016 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081448 tanggal 20 September 2016.

Abhishek Singh Yadav

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 20 September 1983. Beliau adalah sarjana teknologi di Teknik Mesin dan memiliki gelar Master di bidang Keuangan. Keduanya dari institusi terkemuka di India. Beliau memiliki pengetahuan mendalam mengenai listrik industri, energi terbarukan, pengembangan proyek, manajemen keuangan, penjualan untuk kelembagaan dan perdagangan listrik. Saat ini ditempatkan di Jakarta.

Beliau diangkat kembali sebagai Direktur adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Agustus 2016 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 13 dated 5 September 2016 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081448 tanggal 20 September 2016.

August 12th, 2016 and the same was stated in Deed No. 13 dated September 5th, 2016 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081448 dated September 20th, 2016.

Director, Indian Citizen, was born on September 20th, 1983. He is a Bachelor of Technology in Mechanical Engineering and an MBA in Finance. Both from premier institutions in India. He has deep knowledge of Electricity Industry, renewable Energy, Project Development, Financial Management, Bidding, Institutional Sales and Electricity trade. He is currently based in Jakarta.

He was reappointed as Director is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 12th, 2016 and the same was stated in Deed No. 13 dated September 5th, 2016 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081448 dated September 20th, 2016.

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Susunan Anggota Komite Audit sebagai berikut :

Members of Audit Committee

Joseph Mathew**Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee**

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Memperoleh pendidikan di India dan MBA dari Institute of Management Sciences, India.

Indonesia citizen, born in 1956. Educated in India and MBA holder from Institute of Management Sciences, India.

Ashok Mitra**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 1957. Dengan pengalaman lebih dari 3 dekade di bidang keuangan dan perpajakan, manajemen perusahaan dan lain-lain serta memiliki pendidikan akuntan, B. Com, AACPA, ACS di India.

Indian Citizen, born in 1957. He is a B. Com, AACPA, ACS and has over 3 decades of varied experience in Treasury Management, Budgeting, Working Capital Management, Corporate Taxation, etc.

Vishal M. Parekh**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 1982. Beliau memiliki pendidikan sebagai Akuntan Publik dan memiliki pengalaman kerja selama 10 tahun di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Treasury, Forex & Commercial Function di Tata Power.

Indian Citizen, born in 1982., a Chartered Accountant with Bachelor of Commerce education and 10 years work Experience in areas of Audit, Accounts, Finance, Treasury, Forex & Commercial Function in Tata Power.

INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT TEAM

Ketua dan anggota dari Internal Audit adalah:

Chairman and member of Internal Audit team is:

Ng Gee Wan

Beliau adalah warga negara Malaysia yang tinggal di Singapura, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Portsmouth, United Kingdom dan memiliki pengalaman selama kurang lebih 14 (empat belas) tahun dibidang Akunting, Konsolidasi, Sistem Informasi Manajemen dan lain-lain. Saat ini beliau adalah Manajer Akunting dari Trust Energy Resources Pte Ltd yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

Malaysian citizen who currently lives in Singapore, is born in 1978. He is a Graduate of the University of Portsmouth, United Kingdom and has 14 (fourteen) years experience in various areas of accounting, consolidation, management information system, etc. Currently, he is working as Accounting Manager with Trust Energy Resources Pte Ltd., the majority shareholder of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY**Gunturan Ibmanan**

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Karang, Lampung pada tahun 1964. Menamatkan pendidikan sebagai insinyur sipil dari Institute of Technology Bandung and MBA from Wijawiyata Management, IPPM in 1990. Beliau bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk pada bulan Juni tahun 2012 sebagai Kepala Bagian Pengembangan Usaha. Sebelum bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk, yang bersangkutan bekerja di perusahaan yang bergerak dibidang energi dan ikut terlibat dalam hal penawaran umum perdana, studi kelayakan dan lain-lain.

Tugas utama sekretaris perusahaan adalah sebagai penghubung antara perusahaan dengan jajaran stakeholders seperti otorisasi pasar modal (OJK, KSEI, BEI), pemegang saham, media massa, dan pihak-pihak eksternal lainnya. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertugas untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak eksternal melalui sarana press release, laporan tahunan, website maupun media lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk melakukan update seluruh peraturan pasar modal kepada jajaran manajemen dan memastikan perusahaan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

An Indonesia citizen, born in Tanjung Karang, Lampung in year 1964. He graduated from Bandung Institute of Technology majoring in Civil Engineering and MBA from Wijawiyata Management, IPPM in 1990. He joined PT Sumber Energi Andalan Tbk in June 2012 as Head of Business Development Division. His previous work experience spans across various energy sectors and involved in the process of Initial Public Offering, Due Dilligence, etc.

Main duty of corporate secretary is to be a liason between the Company and stakeholders such as Capital Market (OJK, KSEI and IDX), share holders, newspaper and other external parties. Other duty also to give information about the Company to external parties by press release, annual report, website or other media. Corporate secretary also has to update the management about all capital market rules and regulation and make sure the company complies with all the rules and regulations.

KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE

Berikut adalah rincian Triwulanan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk 2 (dua) tahun terakhir:

The quarterly details of stock price traded in Indonesian Stock Exchange for the last 2 (two) years is appended below:

Tahun Year	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Transaksi/ Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	Jumlah saham/ Number of Listed Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Q1 - 2015	695	695	695	-	Rp 472.600.000.000	680.000.000
Q2 - 2015	695	695	695	-	Rp 472.600.000.000	680.000.000
Q3 - 2015	695	695	695	-	Rp 472.600.000.000	680.000.000
Q4 - 2015	695	695	695	-	Rp 472.600.000.000	680.000.000
Q1 - 2016	695	695	695	-	Rp 472.600.000.000	680.000.000
Q2 - 2016	695	695	695	-	Rp 472.600.000.000	680.000.000
Q3 - 2016	655	2.000	1.335	875.200	Rp 907.800.000.000	680.000.000
Q4 - 2016	655	2.070	1.810	4.325.600	Rp 1.230.800.000.000	680.000.000
Q1 - 2017	800	1.840	975	5.560.400	Rp 663.000.000.000	680.000.000

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2013, perdagangan saham ITMA dipasar Reguler dan Tunai dihentikan sementara (Suspensi) oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat dari Rp. 620,- menjadi Rp. 1.870,-. Penghentian paksa oleh BEI dilakukan dengan maksud untuk memberikan waktu kepada pelaku pasar modal untuk mencermati kondisi perusahaan dan saham dengan lebih baik agar tidak menimbulkan kerugian kepada pelaku pasar modal. Perdagangan saham dibuka kembali pada tanggal 10 April 2013, tetapi karena kenaikan harga saham tetap tidak terkendali dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari Rp. 2.325,- pada penutupan tanggal 11

On January 3rd, 2013, the trading of ITMA shares was suspended in regular and cash market by Indonesia Stock Exchange (BEI) due to the significant increase in the share price from Rp.620,- to Rp.1,870 within relatively short time span. The suspension was imposed by BEI to give time to the capital market investors to review further the Company's performance and shares and to avoid further loss to the capital market investors. The trading was reopened on April 10th, 2013, but as the share price remained volatile and the significant increase of share price from Rp. 2.325 on the closing of April 11th, 2013 to Rp.13.900 on the closing of April 24th, 2013, BEI

April 2013 menjadi Rp. 13.900,- pada penutupan tanggal 24 April 2013, maka BEI melakukan penghentian perdagangan yang ke dua di Pasar Reguler dan Tunai mulai tanggal 25 April 2013.

issued second suspension on the regular and cash market with the effective date of April 25th, 2013.

Pada tanggal 15 Juli 2016 berdasarkan pengumuman Bursa No. Peng-UPT-022/BEI.WAS/07-2016 telah diumumkan bahwa suspensi atas perdagangan saham perseroan di pasar Reguler dan pasar Tunai dibuka kembali mulai perdagangan sesi 1 tanggal 18 Juli 2016.

Dated July 15th, 2016 according to Indonesian Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-0022/BEI.WAS/07-2016, the suspension on the sale of shares of the Company at regular market and cash market has removed on July 18th, 2016.

Pada tanggal 8 September 2016, Bursa Efek Indonesia informasikan bahwa telah terjadi fluktuasi harga dan aktivitas transaksi saham ITMA dengan nomor surat S-05578/BEI.PP3/09-2016, peningkatan Harga mengalami peningkatan kumulatif sebesar Rp. 6.800 atau 43,87% dari harga penutupan bursa tanggal 5 September 2016 pada Rp 15.500. Perseroan melalui surat no. 03/BOD/IX/2016 telah mengklarifikasi bahwa Perseroan belum mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perseroan.

On September 8th, 2016, Indonesia Stock Exchange inform that there has been fluctuation of price and transaction activity of ITMA share with letter number S-05578 / BEI.PP3 / 09-2016, Price increase has cumulative increase of Rp. 6,800 or 43.87% of the closing price of the stock on September 5, 2016 at Rp 15,500. The Company through letter no. 03 / BOD / IX / 2016 has clarified that the Company is not aware of any material information or facts that may affect the value of the company's securities.

Aksi Korporasi / Corporate Action

Pada tanggal 30 Agustus 2016, Manajemen Perseroan mengajukan rencana pemecahan Saham (Stock Split) sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Februari 2015, seperti yang tercantum pada akte No. 39 berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa Perseroan dengan notaris Leolin Jayayanti, SH. Di Jakarta. Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Direksi Perseroan untuk

On August 30th, 2016, Management of the Company has applied for stock split plan in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on February 25th, 2015, as stated in deed of minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 39 by Notary Leolin Jayayanti, SH. in Jakarta. The shareholders of the Company have approved the plan of the

melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Board of Directors to implement the stock split from a previous 1.000, - (One Thousand Rupiah) per share to Rp. 50, - (Fifty Rupiah) per share.

Keterangan / <i>Details</i>	Sebelum Stock Split / <i>Before Stock Split</i>	Setelah Stock Split / <i>After Stock Split</i>
Jumlah Lembar Saham / <i>Number of shares</i>	34.000.000 lembar	680.000.000 lembar
Nilai Nominal Saham (IDR) / <i>Nominal value of shares</i>	Rp.1.000,-	Rp. 50,-
Rasio stock split / <i>Ratio stock split</i>	1: 20	

Sesuai dengan persetujuan pemecahan nilai nominal (stock split) tanggal 02 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat S-5971/BEI.PP3/09/2016. Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pelaksanaan pemecahan nilai nominal (stock split) pada tanggal 06 September 2016 di website Bursa Efek Indonesia. In accordance with the approval for stock split dated September 2nd, 2016 by Indonesia Stock Exchange with letter number S-5971 / BEI.PP3 / 09/2016. The Company announced the schedule and procedures for the implementation of stock split on September 6th, 2016 on the Indonesia Stock Exchange website.

Pencatatan Pemecahan saham (stock split) Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan nominal baru dilaksanakan pada tanggal 13 September 2016. The listing of the stock split of the Company in the Indonesia Stock Exchange with new nominal value is executed on September 13th, 2016.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2016-2017 / IMPORTANT EVENTS IN 2016-2017

Tanggal/Date	Kegiatan/Activity
12 Agustus 2016 August 12 th , 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan dengan Agenda Laporan kegiatan usaha Perseroan untuk tahun 2015 - 2016, Pengesahan Laporan Keuangan periode 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2016, Penentuan Dividen untuk keuangan tahun 2016, Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk Tahun Buku mulai 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017 serta Persetujuan perubahan dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Annual General Meeting of Shareholders was convened with the Agenda of Approval of the Company's Annual Report for the year 2015 - 2016, Adoption of the Financial Statements for the period from April 1st, 2015 - March 31st, 2016, determination of the dividend for the financial year 2016, the Appointment of Registered Public Accountant for Accounting Year of April 1st 2016 – March 31st, 2017 and Approval for the changes in the composition and the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
18 Juli 2016 July 18 th , 2016	Suspensi atas perdagangan saham perseroan di pasar Reguler dan pasar Tunai dibuka kembali. Suspension on the sale of shares of the Company at regular market and cash market was removed.
13 September 2016 September 13 th , 2016	Aksi korporasi : Pencatatan Pemecahan saham (stock split) Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan nominal baru. Corporate action : Stock split recording in Indonesia Stock Exchanges has been executed.
29 November 2016 November 29 th , 2016	Perjanjian Jual Beli Bersyarat saham PT. Mitratama Perkasa antara Peseroan dan Pembeli Long Haul telah sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli. The Company and the Buyer Long Haul Holding Ltd (the Buyer) terminated the Conditional Sales and Purchase Agreement PT. Mitratama Perkasa.
15 Desember 2016 December 15 th , 2016	Pelaksanaan Publik Ekspose Tahunan untuk tahun 2016. Annual Public Expose for year 2016.

PIHAK PIHAK PENDUKUNG / DETAILS OF SUPPORTING PARTIES**Biro Administrasi Efek / Share Registrar****PT EDI INDONESIA**

Divisi Biro Administrasi Efek

Wisma SMR, 10th floor

Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350

Tel (61-21) 6515130

Fax (62-21) 6515131

Akuntan Publik / Public Accounting Firm**KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil**

18th Office Park Tower A 20th Floor

Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu

Jakarta 12520, Indonesia

Tel (62-21) 2270 - 8292 (Hunting)

Fax (62-21) 2270 - 8299

Konsultan Pajak / Tax Consultant**PT Berka Adira Freda**

Jl. Margasatwa No. 10C

Jakarta Selatan, Indonesia

Tel (62 21) 769 - 7626

Fax (62 21) 7591-6658

Notaris**Leolin Jayayanti, SH**

Jl. Pulo Raya VI/I, Keb. Baru

Jakarta 12170

Tel (62 21) 727-87232

Fax (62 21) 723-4607

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL SUMMARY

Dalam Dollar Amerika Serikat/In US Dollar Currency

Rekening Laba Rugi	USD			Profit &(Loss)
Tahun	2015 (March)	2016 (March)	2017 (March)	Years
Penjualan Bersih	391.000	133.509	135.162	Net Sales
Laba Kotor	391.000	133.509	135.162	Gross Profit
Laba(Rugi) Usaha	31.447.452	(58.902)	41.006.175	Operating Profit (Loss)
Laba(Rugi) Bersih	31.446.127	(58.902)	41.004.820	Net Profit (Loss)
Laba(Rugi)/perlembar saham	0,05	(0,0001)	0,06	Profit(Loss)/share
Jumlah saham yang beredar	680.000.000	680.000.000	680.000.000	Total Shares
Neraca	USD			
Tahun	2015 (March)	2016 (March)	2017 (March)	Years
Aktiva				Asset
Aktiva Lancar	1.861.364	1.742.011	1.653.398	Current Asset
Investasi pada entitas Asosiasi	89.522.208	89.597.492	130.990.396	Investment in associates
Aktiva Tetap(bersih)	17.199	8.694	2.729	Net Fixed Asset
Aktiva Lain-lain	9.751	8.912	8.912	Other Asset
Jumlah Aktiva	91.410.522	91.357.109	132.655.435	Total Asset
Kewajiban dan Modal	USD			
Kewajiban Lancar	27.461	27.999	320.822	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	27.461	27.999	320.822	Total Liabilities
Modal Dasar	3.388.142	3.388.142	3.388.142	Authorized capital
Agio saham	677.628	677.628	677.988	rights of net asset
Saldo laba	68.915.351	68.856.449	109.861.269	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	18.401.940	18.406.891	18.407.214	Other comprehensive income
Ekuitas	91.383.061	91.329.110	132.334.613	Equity
Jumlah Kewajiban& Ekuitas	91.410.522	91.357.109	132.655.435	Total Liabilities&Equity
RASIO KEUANGAN	2015 (March)	2016 (March)	2017 (March)	Financial Ratio
Aktiva lancar/kewajiban lancar	6778,21%	6221,69%	515,36%	Current Asset/Current Liabilities
Liabilities				
Kewajiban/modal sendiri	0,03%	0,03%	0,24%	Liabilities/Equity
Kewajiban/total aktiva	0,03%	0,03%	0,24%	Liabilities/Total Asset
Perputaran modal kerja	0,21	0,08	0,10	Capital Turn Over
PERFORMANCE RATIO				
Laba(Rugi) bersih/modal sendiri	34,41%	-0,06%	30,99%	Net Profit(Loss)/Equity
Laba(Rugi)bersih/total aktiva	34,40%	-0,06%	30,91%	Net Profit(Loss)/Total Asset
Asset				
PROFITABILITY RATIO				
Laba(Rugi)bersih/penjualan bersih	8042,49%	-44,12%	30337,54%	Net Profit(Loss)/Net Sales
Laba(Rugi)usaha/penjualan bersih	8042,83%	-44,12%	30338,54%	Operating Profit(Loss)/Net Sales
Laba kotor/penjualan bersih	100,00%	100,00%	100,00%	Gross Profit/Net Sales

LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Direksi PT Sumber Energi Andalan Tbk yang terhormat,

Dear Shareholders and Board of Directors of PT Sumber Energi Andalan Tbk,

Berikut menyoroti kinerja Perseroan di tahun terakhir:

Following are the highlights of the Company's performance in the past year :

Penelaahan atas Data Keuangan**Review of the Financial Results**

Kami telah mengevaluasi kinerja Perusahaan selama periode 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017. Kinerja pasar batu bara termal dunia terus menunjukkan tren pemulihan di tahun 2016 - 2017. Hal ini dapat dilihat dari Harga Batu bara Acuan (HBA) yang mencapai USD 81,90/mt yang meningkat dari periode sebelumnya sebesar USD 51,62/mt. Indikator ini menunjukkan bahwa prospek industri batubara akan semakin positif, terlebih didorong oleh meningkatnya permintaan batu bara di kawasan emerging market, khususnya di Asia Tenggara yang dimulai Triwulan ke 3 Tahun 2016.

We have evaluated the Company's performance for the period from April 1st, 2016 up to March 31st, 2017. The world's thermal coal market performance continued to show a recovery trend throughout 2016. This is apparent in the Harga Batu bara Acuan (HBA) that reached USD 81,90/mt which increased from the previous year's USD 51,62/mt. The indicator also revealed that the coal industry outlook will be increasingly positive, driven by rising coal demand in the emerging market region, especially in South East Asia which began in the early third quarter of 2016.

Dengan kondisi ketidakpastian sektor ekonomi global dan industri batu bara yang tetap menantang di tahun 2016. Pendapatan Perseroan dari jasa penasihat/konsultasi selama sampai dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 hanya US\$ 135.162 mengalami kenaikan dibandingkan tahun yang berakhir 31 Maret 2016 US\$ 133.509., Disisi beban umum dan administrasi tercatat US\$ 256.240 untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dibandingkan US\$ 257.457 untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016, Perseroan memfokuskan diri untuk menekan biaya – biaya yang ada.

With uncertainty of economic global conditions and coal industry have remained challenging throughout 2016. The Company's income from advisory services for year ending March 31st, 2017 was USD 135.162, which has increased from USD 133.509 for year ended March 31st, 2016. The general and administrative expenses for year ended March 31st, 2017 were US\$ 256.240 against US\$ 257.457 for year ended March 31st, 2016 year. The Company has been focusing on measures to rationalize costs.

Dewan Komisaris setuju atas Laporan Keuangan yang ada, untuk periode dari 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Ijin No.AP.0126.

The Board Commissioners have agreed with the Financial Statements for the period of April 1st, 2016 up to March 31st, 2017 audited by KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil License No.AP.0126.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board Commissioners

Selama tahun berjalan, ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Berdasarkan Akte Perusahaan No. 13 tanggal 05 September 2016 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, yang merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan diselenggarakan 12 Agustus 2016, komposisi Dewan Komisaris saat ini, adalah sebagai berikut:

During the year, there were changes to the compositions of the Board of Commissioners Based on Company's Deed No. 13 dated September 05th, 2016 prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH., who recorded Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on August 12th, 2016, Composition in the board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Bapak Kottamasu Venkateswara Rao,
Presiden Komisaris
- Bapak Nandakumar Tirumalai Seshadri,
Komisaris
- Bapak Joseph Mathew,
Komisaris Independen

- Mr. Kottamasu Venkateswara Rao,
President Commissioner
- Mr. Nandakumar Tirumalai Seshadri,
Commissioner
- Mr. Joseph Mathew,
Independent Commissioner

Rencana Perusahaan

Plans Ahead

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014 untuk menindaklanjuti Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan atas PT. Mitratama Perkasa (PTMP), yakni 30% saham PTMP kepada Long Haul Holdings Ltd. atau pihak lain yang ditunjuk oleh Long Haul Holdings Ltd.

The Company has sought approval of Shareholders in Extraordinary General Meeting held on May 16th, 2014 for proceeding with the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement signed on February 19th, 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT. Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul Holdings Ltd or a party that will be nominated by Long Haul Holdings Ltd. (in this case PT Benakat

(dalam hal ini adalah PT Benakat Integra Tbk) untuk membeli saham tersebut seharga USD 120,000,000 (Seratus Dua Puluh Juta Dollar Amerika Serikat).

Integra Tbk) to purchase shares at USD 120,000,000 (US Dollars One Hundred Twenty Million).

Dikarenakan Persetujuan tertentu untuk menyelesaikan transaksi penjualan tersebut masih belum diterima dari pemberi pinjaman PT. Mitratama Perkasa, oleh karenanya Perusahaan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang validitas Transaksi Penjualan lebih jauh dan memutuskan mengakhirinya. Saat ini, perusahaan akan melanjutkan kepemilikan 30% saham atas PT. Mitratama Perkasa

Since certain approvals to the complete sales transaction have still not been received from the lenders of PT Mitratama Perkasa, hence the Company has decided to not extend the Sale Transaction validity any further and terminate the same. Currently, the Company would continue to be the 30% shareholder of PT Mitratama Perkasa.

Perusahaan dan Pembeli Long Haul telah sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli efektif pada tanggal 29 November 2016

The Company and the Buyer Long Haul have agreed to terminate the Sales and Purchase Agreement with effect from the November 29th, 2016.

Perusahaan sedang menjajaki peluang investasi di sektor kelistrikan. Dewan Komisaris mendukung Strategi Perusahaan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha dengan masuk ke bidang kelistrikan dimana Pemerintah Indonesia telah mengumumkan pengembangan program sektor kelistrikan yang besar dan hal ini memberikan kesempatan yang baik bagi Perseroan serta mempertahankan investasi pada entitas pada asosiasi menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan nilai Perseroan.

The Company is exploring investment opportunities in the power sector. Board of Commissioners supports the Company's strategy in expanding the business activities to power sector where the Indonesian Government has announced large power sector programs and this provide good opportunity to the Company and as well as kept investment in associates to be the right step to increase the value of the Company.

Kami harapkan tim dari manajemen berada di dalam posisi untuk meningkatkan operasional dan kinerja perusahaan dan terus berusaha untuk meningkatkan nilai dari para pemegang saham dimasa yang akan datang.

We expect that the management team will be in a position to develop operations and performance of the Company and strive to increase shareholder value in the subsequent years.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Direksi Komite Audit dan seluruh karyawan perusahaan yang mendukung dalam manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan, Konsultan, Auditor, dan Pelanggan yang selalu mendukung.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of Board of Commissioners,

Mr. K.V. Rao

Komisaris Utama / President Commissioner

Big Thank You

We take this opportunity to extend our sincere appreciation to Board of Directors, Audit Committee and all the employees for their dedicated service in the management of the Company. We also thank our Shareholders, Financial Institutions, Government Agencies, Consultants, Auditors, Customers and all other stakeholders for their continuous support.

LAPORAN DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT. Sumber Energi Andalan Tbk yang terhormat, Seperti yang telah diungkapkan, Laporan Tahunan ini adalah untuk periode yang dimulai dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017.

Dear Shareholders and Board of Commissioners of PT. Sumber Energi Andalan Tbk

As mentioned earlier, this Annual Report is made for the period starting from April 1st, 2016 up to March 31st, 2017.

Sektor Batubara & Energi di Indonesia 2016-2017**Indonesian Coal & Energy Sector 2016-2017**

Pemulihan kondisi perekonomian global terlihat pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 yang mencapai 5,02% atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 4,88%.

Economic recovery is visible as Indonesia's economic growth in 2016 reached 5.02%, higher than the previous year's economic growth of 4.88%.

Kinerja pasar batu bara termal dunia menunjukkan tren pemulihan di sepanjang tahun 2016. Kenaikan harga batu bara di akhir tahun 2016 didorong oleh peningkatan ekspor batu bara oleh China yang disebabkan oleh meningkatnya konsumsi energi listrik selama periode musim dingin dan juga dikarenakan kebijakan pemerintah China yang menyebabkan pengurangan jumlah hari kerja bagi para pekerja tambang batu bara, Tren ditunjukkan pada indeks Harga Batu Bara Acuan (HBA) rata – rata HBA yang mengalami kenaikan cukup tinggi, namun Perseroan perlu diperhatikan kemungkinan harga tersebut terkoreksi kembali di tahun 2017 karena penyebab kenaikan harga disebabkan oleh kurangnya pasokan domestik China yang menjadikan peningkatan ekspor batu bara. Berdasarkan laporan statistik BP, Pertumbuhan permintaan batubara global melambat tajam dibandingkan dengan yang lalu (0,2% p.a. versus 2,7% p.a. selama 20 tahun terakhir).

The world's thermal coal market performance continued to show a recovery trend throughout 2016. The rise in coal price in end of year 2016 was triggered by a hike of coal export to China since electric energy consumption increased in winter season and also because of the China government policy that caused a work day reduction for coal mining workers. The trend has been showed in the index of Benchmark Coal Price (Harga Batu bara Acuan) which showed significant increase. But, The Company continued to pay attention to the possibility that the price would be corrected in the year 2017, since the cause of the rise in prices is due to China's lack of domestic supply which has boosted coal exports. As per BP Statistical Review, Growth in global coal demand has slowed sharply relative to the past (0.2% p.a. versus 2.7% p.a. over the past 20 years).

Melanjutkan Kinerja

Perusahaan juga memberikan jasa konsultasi kepada berbagai macam grup perusahaan dan membukukan bagian atas laba dari investasi di Perusahaan infrastruktur tambang batubara, PT Mitratama Perkasa adalah sebesar USD 41.101.123 untuk tahun buku 2016 – 2017.

Rencana Perusahaan

Bentang energi global berubah. Penggunaan energi bergeser, didorong oleh perbaikan teknologi dan masalah lingkungan. Banyaknya negara berlomba untuk meningkatkan daya saing energi terbarukan yang berarti mengarah meningkatnya energi terbarukan. Lebih dari sebelumnya, perusahaan perlu menyesuaikan diri untuk memenuhi kebutuhan energi yang berubah tersebut. Berdasarkan prediksi pada konsumsi Energi Batubara Outlook BP bahwa di negara OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) akan turun lebih dari 40% penggunaan batubara di dalam Sektor energi yang dimana akan dipenuhi oleh energi terbarukan dan gas alam.

Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan evaluasi atas kesempatan-kesempatan baru dibidang infrastruktur, energi terbarukan, dan ketenagalistrikan. Direksi dengan dukungan dari Dewan Komisaris sedang menyiapkan strategi untuk menambah aktifitas usaha dengan melakukan aktifitas yang terkait dengan bidang batubara, energi terbarukan dan tenaga listrik.

Continued Performance

The Company has been providing consultancy to various group companies and booked the share of profits from investment in coal mine Infrastructure Company, PT Mitratama Perkasa of USD 41.101.123 for year 2016 – 2017.

Future Plans

The global energy landscape is changing. The energy mix is shifting, driven by technological improvements and environmental concerns. As many countries race to improve the competitiveness of renewable energy this would lead to increase in renewables. More than ever, the Company needs to adapt to meet those changing energy needs. Based on prediction by BP's Energy Outlook Coal consumption in the OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) countries falls by over 40% as the share of coal within the power sector is crowded out by renewables energy and natural gas.

The Management is actively evaluating new opportunities in the infrastructure, renewables energy, and power sector. The Board of Directors with the support of Board of Commissioners are developing strategy in expanding the business activities to include activities relating to the coal, renewables energy and power sectors.

Komposisi Dewan Direksi

Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi Berdasarkan Akte Perusahaan No. 13 tanggal 05 September 2016 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, yang merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan diselenggarakan 12 Agustus 2016, komposisi Komposisi Dewan Komisaris saat ini, adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi :

- Bapak Vincent Nangoi, Presiden Direktur
- Bapak Minesh Shri Krishna Dave, Direktur
- Direktur Sanjay Dube, Direktur
- Direktur Abhishek Singh Yadav, Direktur

Distribusi Dividen

Direksi Perseroan melihat bahwa Perseroan tidak membagikan dividen lebih dari 5 (lima) tahun. Didukung dengan laba ditahan yang surplus dan kemampuan arus kas yang cukup. Direksi melihat Perseroan dapat membagikan dividen di tahun ini.

Laporan Keuangan

Direksi telah menyetujui laporan keuangan untuk periode 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan ijin no. AP.0126.

Composition of Board of Directors

During the year, there are no changes to the composition of the Board of Directors Based on Company's Deed No. 13 dated September 05th, 2016 prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH., which recorded Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on August 12th, 2016, Composition in the board of Directors is as follows:

Board of Directors

- Mr. Vincent Nangoi, President Director
- Mr. Minesh Shri Krishna Dave, Director
- Mr. Sanjay Dube, Director
- Mr. Abhishek Singh Yadav, Director

Dividend Distributions

The Company's Board of Directors reviewed that the Company has not issued dividends for more than 5 (five) years. Supported by positive retained earnings and sufficient cash flow capability, The Board of Directors sees that the Company would be able to pay dividends in this year

Financial Statements

The Board of Directors have agreed with the Financial Statements for the period of April 1st, 2016 to March 31st, 2017 duly audited by Public Accountant Firm of Hendrawinata Eddy Siddharta license No. AP.0126.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh karyawan yang mendukung manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan, Konsultan, Auditor, dan Pelanggan yang selalu mendukung perseroan.

Big Thank You

We take this opportunity to extend our sincere thanks to the Board of Commissioners, the Audit Committee and all the employees for their dedicated service to the Company. We also thank our all our Shareholders, Financial Institutions, Government Agencies, Consultant, Auditors and Customers for their continuous support.

Atas nama Direksi / On behalf of Board of Directors,

Mr. Vincent Nangoi
Direktur Utama / President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan mengakui pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam melindungi dan meningkatkan kepentingan Stakeholder. Hal ini lebih disorot oleh perubahan lingkungan bisnis dan strategi Perusahaan untuk masuk ke dalam area bisnis baru. Perusahaan berkomitmen untuk menempatkan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Responsibilitas, Akuntabilitas, Independensi dan Kewajaran / Kesetaraan dalam kegiatan usaha.

The Company recognises the importance of Good Corporate Governance in protecting and enhancing the Stakeholder's interests. This is further highlighted by the changing business environment and the Company's strategy of entering into newer business areas. The Company is committed to putting in place Good Corporate Governance practices viz, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness in its business activities.

a. Transparansi

a. Transparency

Perusahaan secara teratur menyampaikan kepada para pemangku kepentingan dan juga mempublikasikan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting mengenai Perusahaan secara mudah pada saat diperlukan.

The Company regularly communicates to stakeholders and also publishes financial information as well as other material information and has a significant impact on the Company's performance accurately and timely. In addition, stakeholders can access important information about the Company easily when needed.

b. Akuntabilitas

b. Accountability

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta pemantauan yang efektif dan efisien. Pengawasan manajemen yang dilakukan Direksi, termasuk diantaranya adalah pengawasan yang dilaksanakan melalui komite audit.

The Board of Commissioners conducts effective and efficient monitoring. Monitoring of the management of the Board of Directors include supervision carried out through audit committee.

c. Pertanggung jawaban

c. Responsibility

Perusahaan melakukan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan

The Company conducts conformity of the Company's management with laws and regulations in its field and

di bidangnya dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

ethical values and practices of good business operation.

d. Independensi

d. Independency

Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

The Company is managed independently and professionally and is free of any conflict of interest and influence or pressure from any party that is inconsistent with laws and business ethic.

e. Kewajaran

e. Fairness

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ Perusahaan berupa Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan standar yang tinggi terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik

The clarity of functions and performance of the Company's organs in the form of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners so that the Company's performance can be transparent, reasonable, effective and efficient. The Company is committed to maintaining high standards for the implementation of good corporate governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai tambahan dari tata kelola perusahaan yang baik, walaupun kondisi dan ukuran perusahaan masih termasuk kecil, tetapi tanggung jawab sosial tetap dilakukan dalam skala yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Perusahaan diantara lain mendorong karyawan untuk memaksimalkan penggunaan komunikasi elektronik dan membatasi mencetak dokumen dan perjalanan dinas. Dengan adanya fasilitas konferensi video di kantor, mendorong karyawan untuk memaksimalkan penggunaannya dalam meeting serta menghindari perjalanan dinas untuk kehadiran secara fisik. Perusahaan menganjurkan penggunaan pencahayaan yang alami untuk penghematan penggunaan listrik. Perusahaan juga mendorong manajemen gedung untuk melakukan peninjauan komperhensif atas kesiapan situasi darurat dan rencana evakuasi. Kedepannya, mendorong anak-anak untuk menjadi sadar energi dan konservasi air, Perusahaan memberikan pendidikan khusus dan sesi kuis untuk anak-anak karyawan.

Although the Company's size is small and area of operations are currently limited to investments and consultancy services, the Company places high importance for it to be socially responsible. The Company encourages its employees to maximize use of electronic communication and avoid unnecessary printing and travel. It has installed video conference facilities at its office and encourages its employees to make use of it for meetings to avoid travel for physical meetings. The Company promotes use of natural light to reduce electricity consumption. The Company also encouraged the building management to have a comprehensive review of emergency preparedness and evacuation plan. Further, to encourage children to be conscious of energy and water conservation, the Company conducted a special education and quiz session for its employees' children.

RAPAT / MEETINGS: DEWAN DIREKSI / KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS / COMMISSIONERS
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance Percentage of the Board of Commissioner Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Frequency	% Kehadiran % Frequency
K.V. Rao	7	6	86
Joseph Mathew	7	1	100
Nandakumar Tirumalai Seshadri*	6	4	67
Deepak Mahendra**	1	0	0

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Direksi

Frequency and Attendance Percentage of the Board of Director Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Frequency	% Kehadiran % Frequency
Vincent Nangoi	12	11	92
Minesh Dave	12	6	50
Sanjay Dube	12	11	92
Abhishek Yadav	12	12	100

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran
Rapat Gabungan**
Dewan Direksi - Dewan Komisaris serta Dewan Direksi - Dewan Komisaris

Frequency and Attendance Percentage
in Joint meeting

the Board of Commissioner - Board of Director and Board of Director - Board of Commissioner

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Frequency	% Kehadiran % Frequency
K.V. Rao	4	4	100
Joseph Mathew	4	4	100
Nandakumar Tirumalai Seshadri*	3	3	100
Deepak Mahendra**	1	0	0
Vincent Nangoi	4	4	100
Minesh Dave	4	1	25
Sanjay Dube	4	4	100
Abhishek Yadav	4	4	100

*) Deepak Mahendra menjabat sebagai Komisaris hingga 12 Agustus 2016.

*) Deepak Mahendra as Commissioner until August 12th, 2016.

**) Nandakumar Tirumalai Seshadri menjabat sebagai anggota komite audit sejak 12 Agustus 2016.

**) Nandakumar Tirumalai Seshadri effectively served as Commissioner since August 12th, 2016.

RAPAT / MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Frequency and Attendance Percentage of the Audit Committee Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Frequency	% Kehadiran % Frequency	Agenda Agenda
Joseph Mathew	4	4	100	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Jun, Sept, Dec 2016 dan March 2017/
Ashok Mitra	4	1	25	Review of Accounts for the period of Jun,Sept,Dec 2016 and March 2017
Preetam Saraf*	3	3	100	
Vishal Parekh**	1	1	100	

*) Preetam Saraf menjabat sebagai anggota komite audit sampai dengan 28 Februari 2017

*) Preetam Saraf served as Audit Committee member until February 28th, 2017

**) Vishal Parekh efektif menjabat sebagai anggota komite audit sejak 01 Maret 2017

**) Vishal Parekh effectively served as Audit Committee member since March 01st, 2017

LAPORAN INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT UNIT REPORT

Perusahaan optimis untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk memastikan semua proses usaha sesuai dengan ketentuan yang terbaik dan hasilnya sesuai dengan nilai-nilai yang diadopsi oleh Perusahaan. Salah satu komponen dari Tata Kelola yang baik adalah Internal Kontrol. Hal ini adalah bagian yang penting dari proses usaha yang menjadi dasar dari hasil yang di capai oleh Perusahaan diraih dengan standar usaha yang baik dan benar. Fungsi ini dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit.

Good Corporate Governance requires the Company to review its internal processes and adopt best practices. Internal Audit function plays a crucial role in that direction. The Company has set up an Internal Audit Unit during the year, which has carried out a comprehensive review of its business processes and has suggested a number of areas for improvement, many of which have already been implemented. The Company is committed to continue its journey on the path of continuous improvement through internal audit process.

Struktur dari Internal Audit

Structure of Internal Audit

Divisi Internal Audit adalah divisi yang tanggung jawab utamanya adalah untuk melakukan audit operasional. Divisi ini langsung bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Internal Audit Division is a division whose main responsibility is to perform operational audit. This division is directly accountable to the President Director.

Ruang Lingkup Kerja Internal Audit

Scope of Work of Internal Audit

Lingkup kerja internal Audit mencakup pengujian dan pengevaluasian kecukupan dan efektifitas dari tata kelola, proses pengelolaan resiko, dan struktur pengendalian internal yang diimplementasikan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak perusahaannya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pengujian dan pengevaluasian tersebut melingkupi:

The Scope of work of Internal Audit covers examinations and evaluations of the sufficiency and effectiveness of the governance, risk management processes, and the structure of internal control implemented by the Company's management and its associates in order to achieve the Company's objectives. Such examination and evaluation shall consist of:

- Pengujian atas sistem yang dapat menjamin ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasi perusahaan.

- Examination on the system that will assure compliance to policies, plans, procedures, laws and regulations which have significant impacts on the Company's operations.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian atas sarana untuk menjaga harta perusahaan dan memverifikasi keberadaan harta tersebut. • Pengujian dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perusahaan. • Pengujian Operasi, Program, Proyek dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. • Pengujian dan penilaian efektifitas manajemen. • Pengujian bahwa interaksi dengan berbagai kelompok governance telah dilakukan. • Pengujian bahwa perbaikan kualitas berkelanjutan telah dilakukan untuk proses kontrol dalam Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> • Examination on procedures for safeguarding the Company's assets and verification of the existence of those assets. • Examination and economical evaluation on the utilization efficiency of the Company's resources. • Examination whether the Operations, Programs, Project and other activities have been executed in accordance with the respective objective and plans. • Examination and evaluation on management effectiveness. • Examination that interactions with governance groups have been conducted. • Examination that continuously quality improvement has been performed on control related processes in the Company. |
|---|--|

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit mengikuti Rencana Kerja Audit yang sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ada. Rencana Kerja dibuat untuk mewakili bagian yang penting dari audit atas berbagai resiko yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

In carrying out its tasks, the Internal Audit Division follows the Audit Working Plan set out in the Internal Audit Charter. The Audit Working Plan is designed to represent important audit area from various risk variables that affect the operation of the Company.

Wewenang Internal Audit

Authority of Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Internal Audit diberikan wewenang penuh dalam:

In performing its roles, the Company granted the Internal Audit Division full authority on the following:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya. • Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau | <ul style="list-style-type: none"> • Accessing all relevant information on the Company relating to its role and responsibility. • Communicating directly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as |
|---|---|

Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

- Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor eksternal.
- Meminta dan mendapatkan bantuan dari pegawai dan manajemen Perusahaan serta pihak luar Perusahaan jika diperlukan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

- Conducting periodic meetings with Board of Directors, Audit Committee and/or Board of Commissioners.
- Developing method, course, technique and audit approach to be adopted
- Coordinating its activities with External Auditor's activities.
- Seeking and obtaining assistance from the Company's employees and management as well as the Company's external parties if required, in order to execute its roles.

Keseluruhan mekanisme kerja ini ditutup dengan pengawasan lebih lanjut terhadap pihak yang di audit berdasarkan rekomendasi yang diberikan.

The whole mechanism was closed with further monitoring by auditee based on recommendation.

Fokus dari Internal Audit periode 2016-2017

Internal Audit Focus 2016-2017

Fokus utama dari aktifitas internal audit adalah melaksanakan audit berdasarkan resiko. Melalui fokus ini, akan ada evaluasi apakah resiko utama dari Perusahaan telah di telaah dan diperbaiki dengan benar. Audit berdasarkan resiko memastikan bahwa semua tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah resiko atau meminimalkan efek dari resiko yang potensial telah di antisipasi, di rencanakan dan diimplementasikan secara baik dan benar.

The main focus of Internal Audit activities is performing risk-based audit. With this focus, there will be an evaluation whether the primary risks of the Company have been correctly assessed and well mitigated. The risk-based audit ensures that all actions needed to prevent risks or minimize the impact from potential risk have been anticipated, planned and implemented well.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal dibuat berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.7 yang dituangkan dalam keputusan No. 496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Format dan Petunjuk untuk membuat Piagam Internal Audit. Piagam ini menekankan pada kekuatan, wewenang dan tanggung jawab dari Divisi Internal Audit.

Piagam Internal Audit menjadi dasar atas pelaksanaan proses audit di Perusahaan. Piagam ini telah di sosialisasikan kepada pihak-pihak yang akan di audit dan di simpan di lokasi yang strategis di Perusahaan. Salah satu isi dari Piagam Internal Audit yang telah di setuju oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama adalah : "Internal Audit yang disebut di dalam Piagam Internal Audit, dalam melaksanakan kegiatannya, mempunyai wewenang penuh untuk masuk kesemua fungsi, catatan, asset dan data personal. Tidak ada area operasional atau tingkatan manajemen yang dikecualikan dari Internal Audit review." Hal ini mencerminkan kepercayaan dan independensi dari Manajemen kepada Divisi Internal Audit.

Independensi Dalam Tugas

Seluruh aktifitas Internal Audit harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu dan atau isi laporan audit,

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is outlined based on the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.IX.I.7 which is an appendix to the decision of the Agency's head Number Kep.496/BL/2008 dated November 28th, 2008 on the Formation and Guidelines for the Outlining of Internal Audit Charter. The charter emphasizes the power, authority and responsibility of the Internal Audit Division.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the audit process in the Company. This Audit Charter has been socialized to the parties that will be audited and placed in strategic locations at the Company's office. One of the contents of the Audit Charter that has been approved by the President Director and the President Commissioner is: "Internal Audit as set out in the Internal Audit Charter, in carrying out its activities, has full authority to access all functions, notes, assets and personal data. No operational area or level of management is exempted from Internal Audit review." This reflects trust and independency of the management to the Internal Audit Division.

Independency At Work

All Internal Audit activities must be independent from any influences of organizational elements, including in matters of selection of object, methodology, technique, approach and course, scope, procedure, strategy, frequency, timing and or contents of audit

untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas Internal Audit

report in order to maintain independence and objectivity in performing the duties of Internal Audit.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, selama masih menjalankan fungsi Internal Audit, seorang Internal Auditor tidak diperkenankan untuk :

The Company has complies with the requirement to maintain independence and objectivity in Internal Audit function viz., Internal Auditor shall not be allowed to execute the followings :

- | | |
|---|--|
| a. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional. | a. Having dual duties and position while performing operational activities |
| b. Menjalankan tugas operasional untuk Perusahaan termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit. | b. Performing operational duties for the Company, including implementing improvement recommendation as the results of audit finding. |
| c. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi. | c. Taking initiatives and approving the transactions. |
| d. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan perusahaan, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugaskan membantu anggota tim audit. | d. Giving direct order to the Company's employees, except to those who are assigned as a member of audit team or assigned to provide assistance to the audit team. |

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2016-2017 / AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2016-2017

Kepada Yth.

Dewan Komisaris PT Sumber Energi AndalanTbk

Prince Centre #806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4

Jakarta Pusat 10220

Laporan Kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2017.

Audit Committee report for the period ending on March 31st, 2017.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal-Bapepam-LK) No. IX.I.5. Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-41/PM/2003, tanggal 22 Desember 2003 mengenai Pembentukan dan Program Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR No. I-A).

This report is made to fulfill the regulation of Financial Services Authority-OJK (previously known as Bapepam-LK No. IX I.5, Appendix Decree of OJK No. Kep-41/PM/2003, dated December 22nd, 2003 about the establishment and working program of Audit Committee and Regulation No. I-A (SLR No. I-A).

Selama 12 (dua belas) bulan periode 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017, Komite Audit PT Sumber Energi Andalan Tbk telah melakukan rapat evaluasi terutama pada proses penyusunan laporan keuangan, seperti metode pelaporan, Standar Akuntansi, Inventaris, Kas, Aktiva Tetap, dan lainnya. Termasuk juga telah menganalisis alasan-alasan penurunan pendapatan serta penurunan biaya operasional. Komite Audit mengetahui bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan tindakan - tindakan yang dapat mencerminkan secara benar nilai-nilai atas aset dan kewajiban Perusahaan di dalam Laporan Keuangan Audit periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 dan Perusahaan telah menyediakan data yang lengkap dalam rangka penyelesaian Laporan Keuangan Audit periode 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017 yang telah

For the period of 12 (twelve) months from April 1st, 2016 until March 31st, 2017, Audit Committee of PT Sumber Energi Andalan Tbk has met to evaluate various aspects of the financial statements, such as reporting methods, Accounting Standards, Inventories, Cash, Fixed Assets, etc. It also has analysed the the decrease in the revenue and the operating costs. The Committee noted that Management has taken steps to reflect true value of assets and liabilities in the Financial Report as of March 31st, 2017. The Company provides full data required to complete the Audited Financial Report for the period of April 1st, 2016 until March 31st, 2017 in good order's sake as per the actual and accurate amount.

dilaksanakan dan telah disajikan secara baik dan benar sesuai dengan nilai akurat dan aktual.

Komite Audit, selanjutnya berpendapat atas Audit Committee has following observations: pengamatannya:

Semua informasi keuangan yang materil pada laporan keuangan periode 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017 telah diungkapkan.

Laporan Keuangan Perusahaan telah mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional.

Independensi dan obyektivitas akuntan publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk periode 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017 telah diperiksa.

All material financial information has been disclosed in financial reporting for period of April 1st, 2016 until March 31st, 2017.

Financial Statements of the Company have reflected the financial position and operational results.

Independency and objectivity of the public accountant in conducting the audit for financial period April 1st, 2016 until March 31st, 2017, has been checked.

Efektifitas Pengendalian Perusahaan

Company Control effectiveness

Komite Audit memuji Perusahaan untuk memulai proses audit internal dan berharap bahwa ini akan membantu dalam meningkatkan sistem pengendalian internal.

Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap berbagai peraturan pasar modal di Indonesia dan peraturan lain yang terkait dengan bisnis perseroan di sepanjang tahun 2016-2017.

Audit Committee commends the Company for commencing its internal audit process and is hopeful that this will help in improving its internal control systems.

Company has complied with Capital Market Laws, Rules and Regulations and other regulations relevant to its business during year of 2016-2017.

Hormat kami,
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh,
Ketua Komite Audit dan Anggota

Sincerely
Reported and signed by,
Head of Audit Committee and its Members

SIGNATURE
Joseph Mathew
Ketua/Chairman

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Jumlah karyawan total pada tanggal 31 Maret 2017 adalah 5 (lima) orang. Perusahaan mengirimkan karyawannya untuk menghadiri pelatihan, seminar dan pelatihan kerja untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang peraturan terbaru dan membangun jaringan komunikasi yang lebih baik dalam industri terkait, perusahaan terbuka lainnya, badan pengawas dan Institusi keuangan lainnya. Misalnya: Pelatihan mengenai IFRS, Pajak, Investor Summit dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pasar Modal.

Company has a total of 5 (five) employees as at March 31st, 2017. Company sends its employees for training, seminars and workshops to acquaint and update themselves with current rules, regulations and build a better network with and within the Industry, other listed entities and Regulatory bodies and Financial Institutions, e.g: Workshop for IFRS and Taxation, Investor Summit and workshops organized by Capital Market.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT ANALYSIS & REVIEW**PEMASARAN**

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2016 masih belum sepenuhnya pulih, hingga akhir tahun ekonomi global hanya tumbuh 3,1% pencapaian ini dibawah pencapaian di tahun 2015 yang tumbuh sebesar 3,2%.

Lesunya perekonomian global di 2016 mempengaruhi pertumbuhan domestik dan permintaan barang konsumsi yang cenderung tetap.

Melambatnya tingkat konsumsi mempengaruhi menurunnya permintaan energi, walaupun saat ini Indonesia memberikan kesempatan bisnis yang besar di bidang batubara, energi dan infrastruktur terkait batubara secara jangka panjang. Sejak tahun lalu, Perusahaan berfokus pada penawaran jasa konsultasi di sektor batubara, dan juga mengikuti perkembangan terbaru di sektor tenaga listrik. Perusahaan ini berencana untuk masuk ke penyediaan batubara dari Indonesia ke produsen listrik yang beroperasi di Sektor Listrik India. Namun, sebelum merambah ke sektor baru ini, Perseroan akan mempertimbangkan beberapa factor, salah satu tren penurunan harga batu bara meskipun menunjukkan tren pemulihan di akhir tahun 2016 namun perlu dicermati apakah pemulihan akan terus berlanjut di tahun selanjutnya. Hal ini berdampak pada keputusan sisi investasi Perseroan apakah investasi perlu ditunda, dibatalkan atau dikaji ulang dari sisi besaran investasi.

OPERATIONS

The growth of global economic in 2016 has not fully recovered yet, until end of the year the global economic growth was only in 3,1% this achievement was bellow growth of 3,2%.in year 2015.

The weakening of global economy in 2016 has affected domestic growth and demand for consumer goods remained flat.

Slowing levels of consumption affect the declining energy demand, even today Indonesia presents great business opportunity in the energy, coal and coal related infrastructure for long term. Since last year, the Company has been focusing on offering advisory services in the coal sector, while also keeping itself abreast of the development in power sector. The Company is planning to make a modest entry into trading Indonesian coal to Indian power producers. However, before venturing into this new sector, the Company would carefully consider several market factors, one of the downward trend in coal prices even is showing the trend of recovery at the end of 2016 but it should be noted whether the recovery will continue in the following year. This has an impact on the investment side decision of the Company whether the investment should be postponed, canceled or reviewed in terms of amount of investment.

Perusahaan menerima pendapatan dari jasa konsultasi selama periode Tahun Keuangan dari 1 April 2016 - 31 Maret 2017.

The Company has earned its revenue from the advisory services during the Financial Year for the period from April 1st, 2016 – March 31st, 2017.

KEUANGAN

FINANCIAL

Laporan keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Financial Statement for the years ended March 31st, 2017 and 2016 audited by Public Accountants Firm Eddy Siddharta & Tanzil, which are also presented in this Annual Report.

Pada 31 Maret 2017, Aset Lancar Perseroan menurun sekitar 5,4% menjadi USD 1.653.398 dibandingkan dengan periode per 31 Maret 2016 sebesar USD 1.742.011 Penurunan ini disebabkan penurunan dalam saldo Kas dan Setara Kas ke USD 1.609.118 dari USD 1.668.253 tahun lalu.

As at March 31st, 2017, Current Assets of the Company decreased by about 5,4% to USD 1.653.398 compared to the period as of March 31st, 2016 of USD 1.742.011 This decrease is due to decrease in the Cash and Cash Equivalent balances to USD 1.609.118 from USD 1.668.253 of last year.

Aset Tetap menurun menjadi USD 2.729 dibandingkan dengan USD 8.694 di tahun lalu karena Perseroan mendorong efisiensi dengan menekan pembelian aset tetap.

Fixed Assets have decreased to USD 2.729 from USD 8.694 of last year since in this year, The Company encourages efficiency by pressuring the purchase of fixed assets

Perusahaan telah mengakuisisi 30% saham di PT. Mitratama Perkasa Agustus 2012 dengan harga perolehan sebesar USD 1. Nilai wajar investasi setelah tambahan modal disetor tercatat sebesar USD 18.618.403 dan bagian dari hasil PT Mitratama Perkasa sampai dengan 31 Maret 2017 adalah senilai USD 112.371.993 sehingga total penggabungan menjadi USD130.990.396.

The Company had acquired 30% Shares in PT. Mitratama Perkasa in August 2012 with acquisition cost is USD 1. The fair value of the investment after additional paid in capital recorded is USD 18.618.403 and share of the results from PT Mitratama Perkasa up to March 31st, 2017 is valued at USD 112.371.993 aggregating to USD 130.990.396.

Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar USD 135.162 dibandingkan dengan USD 133.509 di tahun

The Company earned an income of USD 135.162 compared to the USD 133.509 in the last

lalu. Pendapatan ini diperoleh dari penyediaan jasa konsultasi perusahaan Group. Financial Year. The total income for the year is earned from providing advisory services to Group companies.

Perusahaan juga memperoleh pendapatan lainnya dari pendapatan bunga sejumlah USD 53.526 dan pendapatan lain-lain sejumlah USD 7.686. The Company also earned other income from interest income amounting of USD 53.526 and others income amounting USD 7.686.

Biaya operasional untuk periode 31 Maret 2017, adalah USD 256.240 dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2016 sebesar USD 257.457. Operational cost for the period of March 31st, 2017, was USD 256.240 compared to the period ending March 31st, 2016 of USD 257.457.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017, Perseroan telah memperoleh keuntungan sebelum pajak sebesar USD 41.006.175 yang terdiri dari USD 41.101.123, sebagai bagian dari keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada anak perusahaan. Laba Perseroan mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dengan kerugian sebelum pajak sebesar USD 58.902. For year ended March 31st, 2017, the Company has gained a profit before tax of USD 41.006.175 comprising of USD 41.101.123, unrealised share of profit from the investment in subsidiary. The Company's profit has increase compare with for the period ended March 31st, 2016 loss before tax of USD 58.902.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen adalah Perusahaan membayar dividen sedikitnya sekali setahun, dengan persyaratan sebagai berikut: The Company's dividend policy has been to pay dividend at least once a year subject to the following:

Lab Bersih Sesudah Pajak/ Net Profit after tax	Ratio
Sampai dengan Rp. 10.000.000.000 / Up to Rp.10 Billion	30%-35%
Lebih dari Rp.10.000.000.000.000 / Above Rp. 10 Billion	36%-40%

Deviden yang dinyatakan akan didasarkan atas The dividend to be declared would be based on the keuntungan tunai perusahaan pada tahun berjalan, Cash Profit of the current year, without impairing the tanpa mempengaruhi hak-hak pemegang saham rights of the shareholders in the Annual General dalam Rapat Umum Tahunan untuk menyetujui Meeting to approve the dividend paid. dividen yang dibayarkan.

Deviden distribusi / Distribution of dividends

Tahun Buku – Year	Deviden Kas/Saham Cash Dividend/shares	Laba(Rugi) Bersih Sesudah Pajak /Net Profit (Loss) after tax	Jumlah Deviden / Dividend amount	Persentase dari laba bersih /Percentage of net profit
2010 (31 Mar)	NIL	Rp. (442.724.228)	NIL	NIL
2011 (31 Mar)	NIL	Rp. (2.935.304.342)	NIL	NIL
2012 (31 Mar)	NIL	Rp. (1,918,798,732)	NIL	NIL
2013 (31 Mar)	NIL	USD 15,121,464	NIL	NIL
2014 (31 Mar)	NIL	USD 26,108,351	NIL	NIL
2015 (31 Mar)	NIL	USD 31,446,127	NIL	NIL
2016 (31 Mar)	NIL	USD (53,951)	NIL	NIL

PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS

Perusahaan mengubah bidang usaha utamanya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2011 ke perdagangan, jasa konsultasi, impor dan ekspor di bidang pertambangan dan energi.

The Company changed its Main Line of Business in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16th, 2011 to trade, consulting services, import and export in the fields of mining and energy.

Perusahaan sesuai dengan kegiatan usaha tersebut telah melakukan investasi di perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur batubara. Perusahaan memiliki beberapa pilihan usaha di bidang pertambangan yang mencakup eksplorasi dan eksploitasi di pertambangan batu bara dan mineral lainnya, investasi di infrastruktur terkait dengan pertambangan, perdagangan batubara dan mineral lainnya, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik, jasa konsultasi teknis dan manajemen di sektor energi. Saat ini pemegang saham utama Perusahaan memiliki lebih dari 10,000 MW kapasitas pembangkit yang beroperasi dan memiliki banyak pengalaman dalam proyek pembangkit listrik. Sesuai dengan kemampuan pemegang saham utama, Perusahaan juga sedang menjajaki peluang investasi di sektor kelistrikan. Saat ini sedang melakukan evaluasi peluang pembangkit listrik tertentu untuk pengembangan dan investasi.

The Company in line with its objects has invested into coal infrastructure company. It has various options of looking into a venture in mining which includes the exploration and exploitation in coal mining and other minerals, investments in the infrastructure related to mining, trading in coal and other minerals, owning and operating the power plants, engineering, technical and management advisory services in energy sector. Currently, the ultimate shareholder of the Company has over 10,000 MW of operating generation capacity and has rich experience in power projects. Driven by capabilities of the ultimate shareholder, Company is exploring investment opportunities in the power sector. And is undertaking evaluation of certain power generation opportunities for development and investing.

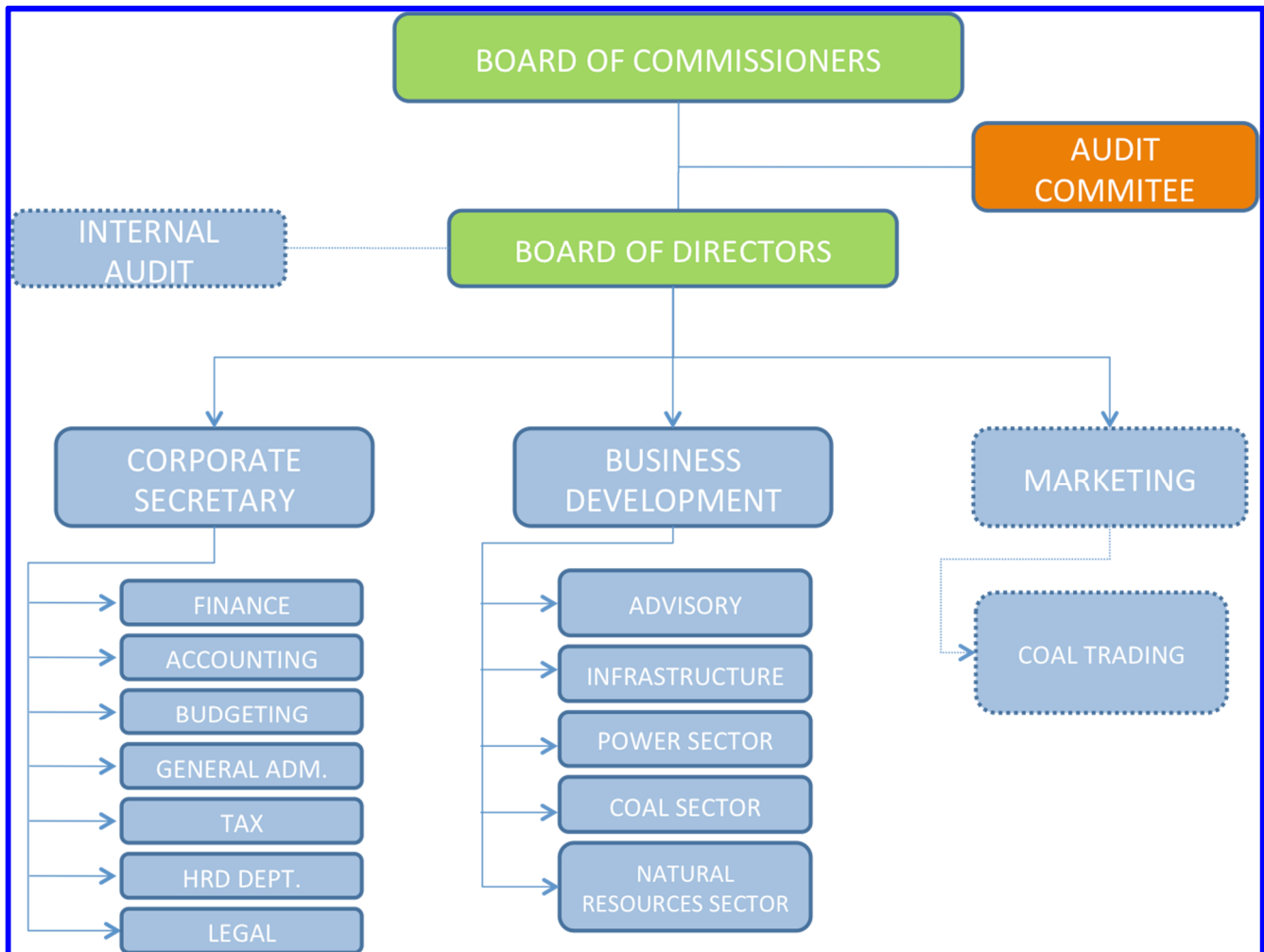
Hal ini menghadirkan kesempatan untuk menawarkan jasa konsultasi berkaitan dengan perkembangan terbaru termasuk peraturan baru di sektor tersebut. Selain itu, perusahaan melihat masa depan yang baik dalam penyediaan jasa pendukung

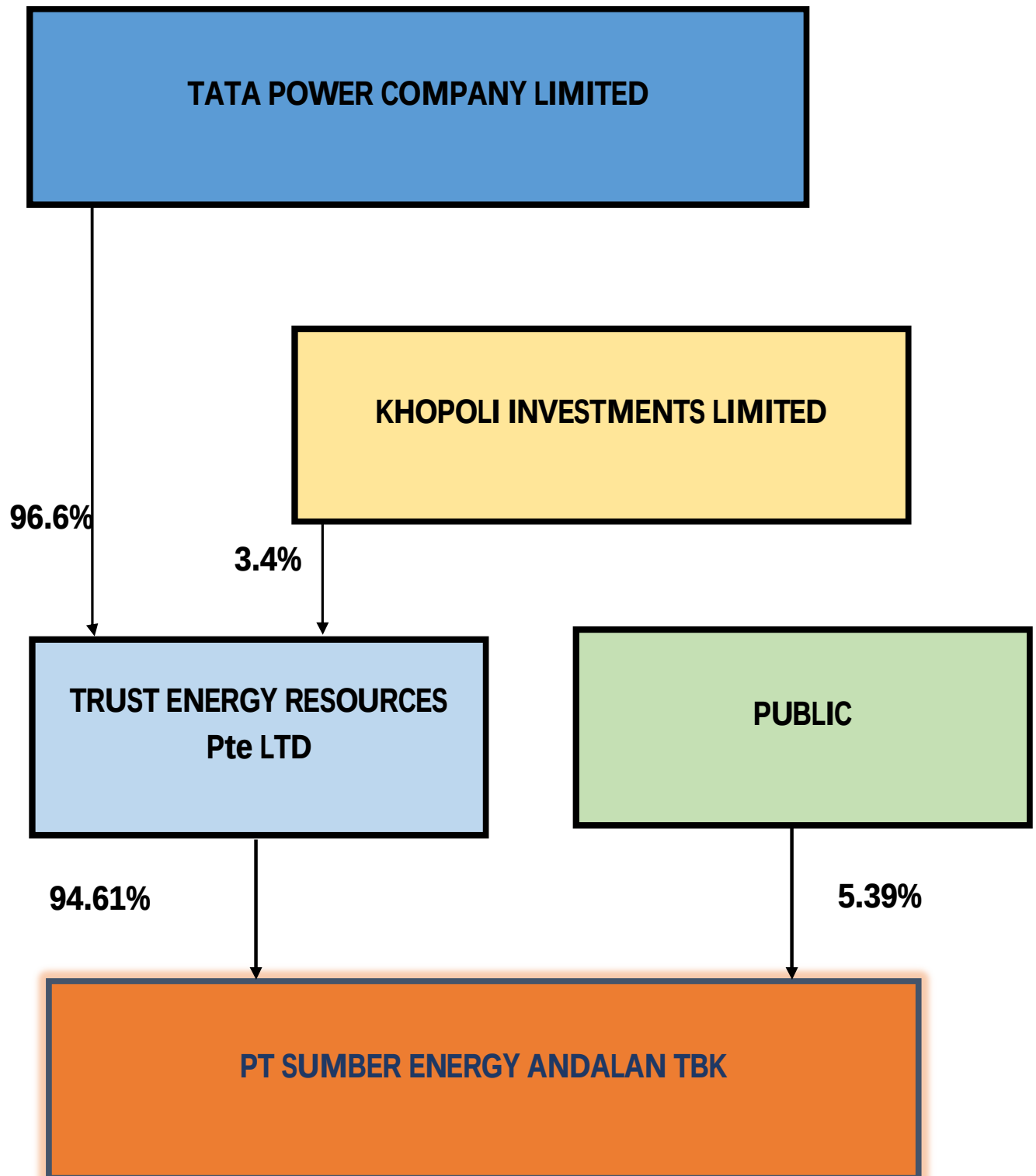
This presents an opportunity to offering advisory services in relation to latest developments in the sector including the new regulations. Besides this, there could be opportunities to offer infrastructure support services to coal mining industry.

dan infrastruktur untuk mendukung industri pertambangan batubara.

Begitu juga halnya, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan listrik berkembang pesat di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan melihat sektor listrik menjadi salah satu bidang yang memberikan harapan untuk menawarkan jasa dan/atau untuk melakukan investasi. Namun, karena sektor ini sangat padat modal dengan periode yang sangat lama, Perusahaan akan sangat hati-hati dalam merencanakan strategi jangka panjang untuk sektor ini.

Similarly, keeping pace with the growing economy, the demand for electricity is growing rapidly in Indonesia. The Company thus sees power sector to be one of the promising area to offer its services and/or to make investments. However, the sector being capital intensive with long gestation period, the Company would need to carefully plan its long-term strategy for these sectors.

STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE


ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP CHART

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2017 AND 2016

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017**

***DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---------------|--|------------------------|
| 1. | Nama | VINCENT NANGOI | <i>Name</i> |
| | Alamat kantor | Prince Centre Lt. 8, Suite 806
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 | <i>Offices address</i> |
| | Telepon | 021-5700435 | <i>Telephone</i> |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | <i>Position</i> |
| 2. | Nama | ABHISHEK SINGH YADAV | <i>Name</i> |
| | Alamat kantor | Prince Centre Lt. 8, Suite 806
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 | <i>Offices address</i> |
| | Telepon | 021-5700435 | <i>Telephone</i> |
| | Jabatan | Direktur/Director | <i>Position</i> |

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the Company's financial statements.</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information presented in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Mei 2017/May 12, 2017
PT Sumber Energi Andalan Tbk



Vincent Nangoi
Direktur Utama/President Director

Abhishek Singh Yadav
Direktur/Director

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Hal / Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2017 / <i>FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>AS OF AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2017</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AN OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENTS OF</i> <i>CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO</i> <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 39

Laporan No. 269/01/FD/III/SEA-3/17

Report No. 269/01/FD/III/SEA-3/17

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

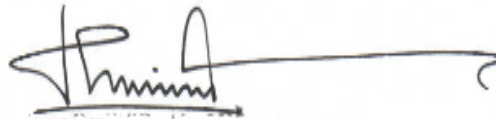
Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan terlampir, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016 telah disajikan kembali sehubungan dengan adanya penyesuaian pengakuan laba atas penyajian kembali laporan keuangan PT Mitratama Perkasa (entitas asosiasi) yang disebabkan oleh adanya amandemen perjanjian piutang antara PT Mitratama Perkasa (entitas asosiasi) dengan Pihak pemegang saham lainnya tentang pengakuan bunga. Dengan demikian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016 telah mencerminkan jumlah yang wajar atas laporan keuangan, serta kinerja keuangan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumber Energi Andalan Tbk as of March 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in note 2 on the accompanying financial statements, the financial statements for the year ended March 31, 2016 have been restated in relation to the adjustment of earnings recognition for the restatement of the financial statements of PT Mitratama Perkasa (associates) due to the amendment of the receivable agreement between PT Mitratama Perkasa (associates) with the other shareholders concerning the recognition of interest. Accordingly, the financial statements for the year ended March 31, 2016 have reflected a reasonable amount of the financial statements, as well as the financial performance, and cash flows for the year then ended.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL**Florus Daeli, MM., CPA.**

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 12 Mei 2017 / May 12, 2017

- ii -

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2017

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2017

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2017	Disajikan kembali – Catatan 2/ As restated – Note 2		
			31-03-2016	01-04-2015/ 31-03-2015	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d, 3f, 4, 18, 19	46,122	65,687	1,172,994	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3d, 3g, 5, 18, 19	1,562,996	1,602,566	611,434	Time deposits
Piutang usaha – pihak berelasi	3d, 3e, 8b, 18, 19	36,958	36,513	35,887	Accounts receivable – related Parties
Biaya dibayar dimuka	3h	6,386	6,468	6,403	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3o, 11a	936	30,777	32,739	Prepaid tax
		<u>1,653,398</u>	<u>1,742,011</u>	<u>1,861,364</u>	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2, 3m, 6, 21	130,990,396	89,597,492	89,522,208	Investment in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2017, 2016 dan 2015 masing- masing sebesar USD34.930, USD28.483 dan USD19.978	3i, 7	2,729	8,694	17,199	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of March 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to USD34,930, USD28,483 and USD19,978., Respectively
Aset lain-lain		8,912	8,912	9,751	Other assets
		<u>131,002,037</u>	<u>89,615,098</u>	<u>89,549,158</u>	
JUMLAH ASET		<u><u>132,655,435</u></u>	<u><u>91,357,109</u></u>	<u><u>91,410,522</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2017

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2017

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2017	Disajikan kembali – Catatan 2/ As restated – Note 2		
			31-03-2016	01-04-2015/ 31-03-2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	3o, 11b	1,729	936	2,816	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	3d, 9, 18	26,322	27,063	24,645	Accrued expenses
Utang pada entitas asosiasi	10, 18, 19	292,771	-	-	Payable in associates
		<u>320,822</u>	<u>27,999</u>	<u>27,461</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal dasar – 2.720.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 680.000.000 lembar saham	12	3,388,142	3,388,142	3,388,142	Authorized capital – 2,720,000,000 shares, par value Rp50 issued and fully at paid 680,000,000 shares
Tambahan modal disetor	13	677,988	677,628	677,628	Additional paid in capital
Saldo laba	2	109,861,269	68,856,449	68,915,351	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3n	74,996	74,996	74,996	- Currency translation reserve
- Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	6	18,326,944	18,326,944	18,326,944	- Adjustment fair value on unrealized gain of investments in associated
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	6	5,274	4,951	-	- Share of other comprehensive income of an associate
		<u>132,334,613</u>	<u>91,329,110</u>	<u>91,383,061</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>132,655,435</u>	<u>91,357,109</u>	<u>91,410,522</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2017	31-03-2016	
PENDAPATAN	3k, 8b, 14, 16	135,162	133,509	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3k, 16	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		135,162	133,509	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	16	53,526	71,909	Interest income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2, 3m, 6, 16	41,101,123	70,333	Share of result of associates
Pendapatan lain-lain	3k, 8b, 16			Others income
- Pihak ketiga		-	10	- Third parties
- Pihak berelasi		7,686	9,123	- Related parties
Rugi selisih kurs-bersih	16	(3,938)	(9,960)	Loss on foreign exchange – net
Beban umum dan administrasi	3k, 15, 16	(256,240)	(257,457)	General and administrative expenses
Beban keuangan	16	(95)	(120)	Financing charges
Beban pajak	16	(31,049)	(76,249)	Tax expenses
		40,871,013	(192,411)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		41,006,175	(58,902)	NET INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
PPh final	3o, 11c	1,355	-	Final tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		41,004,820	(58,902)	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3m, 6	323	4,951	Share of other comprehensive income of associates
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF		41,005,143	(53,951)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3p, 17	0.06	(0.0001)	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3p, 17	0.06	(0.0001)	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

		Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital - authorized issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency transaction adjustment reserve</i>	Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terrealisasi/ <i>Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive income of an associate</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Maret 2015	12, 13	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	68,915,351	-	91,383,061	Balance of March 31, 2015
Rugi bersih tahun berjalan	17	-	-	-	-	(58,902)	-	(58,902)	<i>Net loss for the current year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3m, 6	-	-	-	-	-	4,951	4,951	<i>Share of other comprehensive income of an associate</i>
Saldo per 31 Maret 2016	12, 13	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	68,856,449	4,951	91,329,110	Balance of March 31, 2016
Dampak penerapan PSAK No. 70		-	360	-	-	-	-	360	<i>Effect of adoption of SFAS No. 70</i>
Laba bersih tahun berjalan	17	-	-	-	-	41,004,820	-	41,004,820	<i>Net income for the current year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3m, 6	-	-	-	-	-	323	323	<i>Share of other comprehensive income of an associate</i>
Saldo per 31 Maret 2017	12, 13	3,388,142	677,988	74,996	18,326,944	109,861,269	5,274	132,334,613	Balance of March 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARCH 2017

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2017	31-03-2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		134,719	132,883	Cash received from customer
Pembayaran aktivitas operasional lainnya – bersih		(174,616)	(170,809)	Payment of other operating activities - net
Kas bersih digunakan untuk operasi		(39,897)	(37,926)	Net cash used in operating
Pembayaran pajak Perusahaan		(19,021)	(78,129)	Payment for Corporate taxes
Pembayaran beban keuangan		(95)	(120)	Payment for financial charges
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(59,013)	(116,175)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	5	(1,562,996)	(1,602,566)	Placing time deposit
Penarikan deposito berjangka	5	1,602,566	1,611,409	Withdrawal time deposit
Perolehan aset tetap	7	(122)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		39,448	8,843	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI		-	-	CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(19,565)	(107,332)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		65,687	173,019	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	3f, 4	46,122	65,687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEARS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 21 September 2011 oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta tentang Keputusan Rapat Umum Tahunan dan Luar Biasa PT Itamaraya Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 tanggal 29 September 2011.

Sebelumnya Perusahaan pernah berganti nama dari PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 08 tanggal 17 Juli, 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 Juli 2009.

PT Itamaraya Gold Industri Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 juga menegaskan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 September 2011 yaitu antara lain:

- a. Penegasan kembali sebagian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.
- b. Persetujuan atas penjualan aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi, dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Surabaya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- c. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- d. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- e. Pemberian wewenang dan kuasa Direksi Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya dan memberikan jaminan sehubungan dengan fasilitas pendanaan tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. GENERAL

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“the Company”) based on Notarial deed No. 06 dated September 21, 2011 of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta regarding the resolutions of Annual and Extra Ordinary General Meeting of PT Itamaraya Tbk and the deed approved by the Ministry of Human Rights of Republic Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 dated September 29, 2011.

Previously the Company's name had been changed from PT Itamaraya Gold Industry Tbk to PT Itamaraya Tbk vide Notarial deed No. 08 dated July 17, 2009 in the presence of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-36306.AH. 01.02. Year 2009 dated July 30, 2009.

PT Itamaraya Gold Industry Tbk was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraida Zein, SH., Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Deed No. 06 dated September 21, 2011 also confirms the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 16, 2011 which amongst others includes:

- a. *Reaffirmation of the results of the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders held on June 28, 2010.*
- b. *Approval for the sale of assets and equipment such as land, buildings, installations, and infrastructure and machinery and equipment located in Surabaya in accordance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- c. *Approval of changes in the Company main business activities in accordance with BAPEPAM-LK No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- d. *Approval of changes to some provisions in the Company articles of association.*
- e. *Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company to obtain financing facility either in the form of bank loans, bonds or similar instrument and provide a guarantee in connection with the financing facility with the approval of the Board of Commissioners.*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Akta No. 30 tanggal 11 September 2015 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0970991 tanggal 9 Oktober 2015.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009 dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.
- c. Sesuai dengan pasal 3 dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, bahwa maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.

Risalah RUPS Tahunan tersebut sudah disampaikan ke OJK dalam Surat Perusahaan No. 02/BOD/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

Perusahaan berdomisili di Prince Center Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. *Deed No. 30 dated September 11, 2015 of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta regarding the Annual General Meeting of the Shareholders' (RUPST) which approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.03-0970991 dated October 9, 2015.*
- b. *Deed No. 42 dated December 10, 2009 of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07349 dated March 26, 2010.*
- c. *In accordance with article 3 in the Deed No. 06 dated September 21, 2011 mentioned above, that the object and purposes of the Company in the field of trade and import and export, consulting services in the fields of mining and energy.*

The Annual General Meeting of Shareholders have been submitted to OJK vide the letter No. 02/BOD/VIII/2016 dated August 15, 2016.

The Company is domiciled at Prince Center, 8th floor, Suite 806 Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta 10220.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta No. 44 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 12 Agustus 2016, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

31-03-2017

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Komisaris	:	Nandakumar Tirumalai Seshadri	:
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew	:

Direksi

Presiden Direktur / Direktur Independen	:	Vincent Nangoi	:
Direktur	:	Sanjay Dube	:
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave	:
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	:

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

31-03-2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar	:
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew	:

Direksi

Presiden Direktur / Direktur Independen	:	Vincent Nangoi	:
Direktur	:	Sanjay Dube	:
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave	:
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	:

1. GENERAL (continued)

The Company's public offering and listing activities (continued)

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX). As a result of the merger stocks previously listed on the IDX and JSE (*dual listing*) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (*single listing*) would be listed on JSE therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to be traded at JSE which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

Composition of the Company's board

Based on Deed No. 44 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated August 12, 2016, the Company's board as of March 31, 2017 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Commissioner	:	Nandakumar Tirumalai Seshadri	:
Independent Commissioner	:	Joseph Mathew	:

Board of Directors

President Director/ Director Independent	:	Vincent Nangoi	:
Director	:	Sanjay Dube	:
Director	:	Minesh Shri Krishna Dave	:
Director	:	Abhishek Singh Yadav	:

Based on Deed No. 12 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, the Company's board as of March 31, 2016 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Commissioner	:	Deepak Mahendra Kumar	:
Independent Commissioner	:	Joseph Mathew	:

Board of Directors

President Director/ Director Independent	:	Vincent Nangoi	:
Director	:	Sanjay Dube	:
Director	:	Minesh Shri Krishna Dave	:
Director	:	Abhishek Singh Yadav	:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 02/BOD/III/2017 tentang Penggantian Anggota Komite Audit Perusahaan tanggal 1 Maret 2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

31-03-2017			
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Joseph Mathew	: Chairman
Anggota	:	Ashok Mitra	: Member
Anggota	:	Vishal M. Parekh	: Member
Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:		The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2016 are as follows:	

31-03-2016			
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Joseph Mathew	: Chairman
Anggota	:	Ashok Mitra	: Member
Anggota	:	Preetam Saraf	: Member

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 Perusahaan mempunyai masing-masing 5 (lima) karyawan.

1. GENERAL (continued)

Composition of the Company's board (continued)

Based on the letter No. 02/BOD/III/2017 regarding the Reimbursement of Members of the Company's Audit Committee dated March 1, 2017, the composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2017 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2016 are as follows:

As of March 31, 2017 and 2016 the Company had 5 (five) employees, respectively.

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Setelah penerbitan laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Maret 2016, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan sehubungan dengan adanya penyesuaian pengakuan laba atas penyajian kembali laporan keuangan PT Mitratama Perkasa (entitas asosiasi) yang disebabkan oleh adanya amandemen perjanjian piutang antara PT Mitratama Perkasa (entitas asosiasi) dengan Pihak pemegang saham lainnya tentang pengakuan bunga.

2. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

After the publication of consolidated financial statements year ended March 31, 2016, the Company has restated its financial statements in connection with adjustment of profit recognition for restatement of the financial statements of PT Mitratama Perkasa (associates) due to the amendment of the receivable agreement between PT Mitratama Perkasa (associates) with the other shareholders concerning the recognition of interest.

	2016 (Setelah penyesuaian/ After adjustment)	2016 (Sebelum penyesuaian/ Before adjustment)	
Aset			Assets
Investasi pada entitas asosiasi	89,597,492	113,930,726	Investment in associates
Ekuitas			Equity
Saldo laba	68,856,449	93,189,683	Retained earnings
Bagian laba atas entitas asosiasi	70,333	24,403,567	Share of result of associates

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and financial performance, is presented below:

a. Statement compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Company's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2016 and the Regulations about the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Penyesuaian PSAK ini meminta pengungkapan atas deskripsi segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang digunakan untuk menilai apakah segmen yang digabungkan memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Company's financial statements beginning on January 1, 2016 as follows:

- SFAS No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments".

This SFAS improvement requires disclosures of the description of operating segments which has been combined and economic indicators used to assess whether the combined segments have similar characteristics.

- SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK ini, antara lain, mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

Amandemen PSAK ini untuk menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga, apakah kontribusi berhubungan dengan jasa atau independen dari jumlah masa kerja.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai undang – undang No.11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak (UU Pengampunan Pajak) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang – undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/ liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70. Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset diakui atau liabilitas pengampunan pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) (continued)

- SFAS No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets".

This SFAS improvement clarifies that in PSAK No. 16, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.

This SFAS amendment, among others, clarifies the principle in SFAS No. 16, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method is not appropriate to be used to depreciate the fixed assets.

- Amendment to SFAS No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

Amendment to this SFAS is to simplify accounting for contributions from employees or third parties, whether the contributions are linked to service or independent of the number of years of service.

- SFAS No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

This SFAS improvement provides editorial corrections of paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- SFAS No. 70, "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

This SFAS provides accounting treatment for asset and liability from tax amnesty in accordance with law No.11 in 2016 about tax amnesty (Tax Amnesty Law) which became effective on July 1, 2016.

SFAS No. 70 gives options for the entity in the initial recognition for recognizing asset/liability arise from the implementation of the tax amnesty law, which as following relevant SFAS according to the nature of the asset/liability recognized (SFAS No. 70 par. 06) or following provisions stated in SFAS No.70 paragraphs 10 to 23. The decision made by entity must be consistent for all recognized asset or liabilities on tax amnesty.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Tidak terdapat dampak yang material atas standard dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) (continued)

There is no material impact on standard and interpretation effective on January 1, 2016 of Company's financial statement.

d. Financial instruments

The Company applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not have material impact on the Company's financial results or position.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, and available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no financial assets in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no financial assets in this category.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang usaha Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment process.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of March 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents, time deposits, and accounts receivable of the Company included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no financial assets in this category.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no financial assets in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that AFS assets are impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no financial assets in this category.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no financial assets in this category.

- Financial liabilities carried at amortized cost

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, biaya yang masih harus dibayar dan utang pada entitas asosiasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2017 and 2016, accrued expenses and payable in associates of the Company included in this category.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivatif (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments (continued)

SFAS No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55 (Revised 2014).

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no financial assets in this category.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

e. Transactions with related parties

The Company made transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015) on "Related Parties Disclosure". According to this revised SFAS:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company,
 - (ii) Has significant influence over Company, or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- 2) An entity is related to Company if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and Company are members of the same group,
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member),
 - (iii) The entity and Company are joint ventures of the same third party,
 - (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company,
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company,
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
 - (vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

i. Aset tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Perlengkapan kantor	12.5% - 25%
Komputer	12.5% - 25%

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not used as collateral.

g. Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, are presented as time deposits and restricted funds in the statement of financial position.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost.

i. Fixed assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Umur manfaat/ Useful lives	
4 tahun/ years - 8 tahun/ years		Office equipment
4 tahun/ years - 8 tahun/ years		Computer

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

k. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menanggguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit Method*. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements of the Company.

k. Revenues and expenses

Revenues from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Post-employee benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company's employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company's prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit Method*. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian curtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Post-employee benefits (continued)

10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

m. Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding- giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- Acquisitions

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- **Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

n. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investments in associates (continued)

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

- **Disposals**

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss.

n. Balances and foreign currency transaction

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of SFAS No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31-03-2017
1 Rupiah	0.00007507
1 USD	13,321

o. Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Balances and foreign currency transaction (continued)

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole.

Transactions and balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on March 31, 2017 and 2016, respectively are as follows:

	31-03-2016	
0.00007532		1 Rupiah
13,276		1 USD

o. Corporate income tax

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which superseded SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Company also applied IFAS No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

p. Laba atau rugi per saham dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

s. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Corporate income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Earning or loss per share basic

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the period or year based on SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

Diluted gain (loss) per share is calculated when Company has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

q. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Use of judgements, estimates, and significant assumptions with management

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2017</u>	<u>31-03-2016</u>
Kas	261	276
Bank		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	14,089	9,402
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	31,772	56,009
	<u>46,122</u>	<u>65,687</u>

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2017</u>	<u>31-03-2016</u>
Deposito		
<u>Rupiah:</u>		
Bank SBI Indonesia	563,021	602,591
<u>Dolar AS:</u>		
Bank SBI Indonesia	999,975	999,975
	<u>1,562,996</u>	<u>1,602,566</u>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Use of judgements, estimates, and significant assumptions with management (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Company based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

t. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- b. Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	<u>31-03-2017</u>	<u>31-03-2016</u>
Cash on hand	261	276
Cash in Bank		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	14,089	9,402
<u>US Dollar:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	31,772	56,009
	<u>46,122</u>	<u>65,687</u>

5. TIME DEPOSITS

This account consist of:

	<u>31-03-2017</u>	<u>31-03-2016</u>
Deposits		
<u>Rupiah:</u>		
Bank SBI Indonesia	563,021	602,591
<u>US Dollar:</u>		
Bank SBI Indonesia	999,975	999,975
	<u>1,562,996</u>	<u>1,602,566</u>

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

	31-03-2017
Tingkat suku bunga	1.5%-7.5%

Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan telah mengajukan Surat Pencairan Deposito kepada PT Bank SBI Indonesia No. 06/BOD/II/2017 mengenai pencairan deposito berjangka No. 022361 dengan nominal sebesar Rp500.000.000 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2017.

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1 dan dengan presentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan perbandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar USD18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau USD5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31-03-2017
Harga perolehan	1
Tambahan modal disetor	291,458
Penyesuaian nilai wajar	18,326,944
	18,618,403
Kenaikan: Bagian dari laba entitas asosiasi	
Sampai 31 Maret 2015	71,195,263
31 Maret 2016	75,284
31 Maret 2017	41,101,446
	112,371,993
	130,990,396

Akta No. 399 tanggal 19 Desember 2016 dibuat dihadapan Yunita Aristina, SH., M.KN, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai Perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar PT Mitratama Perkasa yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024686.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016.

5. TIME DEPOSITS (continued)

	31-03-2016	
	2%-9%	Annual interest rate

On February 20, 2017, the Company has filed a Letter of Deposit Disbursement to PT Bank SBI Indonesia No. 06/BOD/II/2017 concerning the disbursement of time deposits No. 022361 with nominal value of Rp500,000,000 and has been received by the Company on February 21, 2017.

6. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, SH, M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of USD1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity / share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV DCF method, the obtained value weighted average of USD18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or USD5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity / shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Adjustment fair value of associates is recorded as part of other comprehensive income in the Company's statement of comprehensive income as follows:

	31-03-2016	
	1	Acquisition costs
	-	Additional paid-in capital
	18,326,944	Fair value adjustment
	18,326,945	
Increase: Share of profit associates		
Company		
Until March 31, 2015	71,195,263	
March 31, 2016	75,284	
March 31, 2017	-	
	71,270,547	
	89,597,492	

Deed No. 399 dated December 19, 2016 of Yunita Aristina, SH., M.KN, Notary in Kota Administrasi Jakarta Utara regarding the changes of Articles of Association related to the increase of authorized capital of PT Mitratama Perkasa was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0024686.AH.01.02.Year 2016 dated December 22, 2016.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

31-03-2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834
Komputer	13,343	482	-	13,825
	37,177	482	-	37,659
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Perlengkapan kantor	19,732	4,016	-	23,748
Komputer	8,751	2,431	-	11,182
	28,483	6,447	-	34,930
Nilai buku bersih	8,694			2,729

Acquisition costs
Office equipments
Computer

Accumulate depreciation
Office equipments
Computer

Net-book value

31-03-2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834
Komputer	13,343	-	-	13,343
	37,177	-	-	37,177
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Perlengkapan kantor	13,773	5,959	-	19,732
Komputer	6,205	2,546	-	8,751
	19,978	8,505	-	28,483
Nilai buku bersih	17,199			8,694

Acquisition costs
Office equipments
Computer

Accumulate depreciation
Office equipments
Computer

Net-book value

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak dengan mengakui aset tambahan sebesar USD360 dan telah memperoleh surat keterangan No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017 (catatan 13).

In 2017, the Company has been following the tax amnesty program by recognizing additional assets amounting to USD360 and has obtained certificate No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017 (note 13).

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

8. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. The Company policies on that transaction be entered into on an *arm's length* basis.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan
Bhln. The Tata Power Company Ltd
PT Kalimantan Prima Power
Dian Energy B.V.
PT Mitratama Perkasa

Sifat hubungan/
Nature of relationships
Entitas grup/ *Group entities*
Entitas grup/ *Group entities*
Entitas grup/ *Group entities*
Entitas asosiasi/ *Associates*

Company's name
The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
PT Kalimantan Prima Power
Dian Energy B.V.
PT Mitratama Perkasa

b. Transaksi-transaksi signifikan

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2017	31-03-2016
PT Kalimantan Prima Power	30,341	29,890
Dian Energy B.V	6,617	6,623
	36,958	36,513

b. Significant transactions

Accounts receivable – related parties

This account consist of:

PT Kalimantan Prima Power
Dian Energy B.V

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha tersebut, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sehingga tidak melakukan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Pendapatan – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2017
PT Kalimantan Prima Power	110,675
Dian Energy B.V	24,487
	135,162

Berdasarkan perjanjian layanan teknis antara Perusahaan dengan PT Kalimantan Prima Power pada tanggal 20 Oktober 2012, Perusahaan harus memberikan pelayanan teknis kepada KPP untuk mendukung manajemen proyek 3x18 MW proyek Daya Thermal di Sangatta, Indonesia, yang mencakup disiplin ilmu teknik mesin, listrik, sipil & instrumentasi dan manajemen proyek umum. Perusahaan mendapatkan pendapatan untuk jasa tersebut dengan nilai Rp122.475.000 per bulan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 100%.

Pendapatan lain-lain – pihak berelasi

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain-berelasi dari Bhltn. The Tata Power Company Ltd., per 31 Maret 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD7.686 dan USD9.123.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 31 Maret 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD26.322 dan USD27.063.

10. UTANG PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan utang pada PT Mitratama Perkasa atas investasi per 31 Maret 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD292.771 dan USD0. (lihat catatan 6)

8. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Based on a review of the status of trade receivables, the Company's management believe that there are no impairment risk so does not calculate the impairment of accounts receivable .

Revenues – related parties

This account consist of:

	31-03-2016	
	107,818	PT Kalimantan Prima Power
	25,691	Dian Energy B.V
	133,509	

Based on the technical services agreement between the Company and PT Kalimantan Prima Power on October 20, 2012, the Company must provide technical services to the LTO to support the project Management of 3x18 MW Thermal Power project in Sangatta, Indonesia, which includes the disciplines of mechanical engineering, electrical, civil and instrumentation and general project management. The company gets revenue services for those services with a value of Rp122,475,000 per month. The agreement will expire on December 31, 2017 .

Percentage of revenues from related parties to total revenues for periods ended March 31, 2017 and 2016 amounting to 100%., respectively.

Others income – related parties

This account represents others income-related parties from Bhltn. The Tata Power Company Ltd. as of March 31, 2017 and 2016 amounting to USD7,686 and USD9,123., respectively.

9. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Company on audit service, consultant, and others as of March 31, 2017 and 2016, amounting to USD26,322 and USD27,063., respectively.

10. PAYABLE IN ASSOCIATES

This account represents payable to PT Mitratama Perkasa on investment as of March 31, 2017 and 2016, amounting to USD292,771 and USD0., respectively. (See notes 6)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

11. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2017	31-03-2016
PPN Masukan	936	23,807
PPH 25	-	4,886
PPH 23	-	2,084
	936	30,777

Pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-00299/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 mengenai kelebihan pembayaran pajak badan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan dengan nomor 00095/406/14/054/16 sebesar USD3.869.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2017	31-03-2016
PPH 21	891	920
PPH final 4 (2) PP 46 tahun 2013	336	-
PPH 4 (2)	2	3
PPH 23	500	13
	1,729	936

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31-03-2017	31-03-2016
Laba (rugi) sebelum pajak	41,006,175	(58,902)
<u>Beda waktu:</u>		
Penyusutan	110	56
	110	56
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	491	1,859
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(41,101,123)	(70,333)
Pendapatan jasa	(110,675)	-
Pendapatan lain-lain	(7,686)	(9,133)
Pendapatan bunga	(53,526)	(71,909)
Rugi selisih kurs	3,263	-
Lain-lain	243,154	77,470
	(41,026,102)	(72,046)
Taksiran rugi fiskal	(19,817)	(130,892)

d. Program pengampunan pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak dengan mengakui aset tambahan sebesar USD360 dan telah memperoleh surat keterangan No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017 (catatan 13).

11. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

This account consist of:

	VAT – In
	Withholding tax. art 25
	Withholding tax. art 23

On September 22, 2015, the Company has received a Letter of Instruction Examination of the Directorate General of Taxation No. PRIN-00299/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 regarding the Company's corporate tax overpayment as of March 31, 2015.

On April 21, 2016, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter of Income Tax No. 00095/406/14/054/16 amounting to USD3,869.

b. Tax payable

This account consist of:

	Income tax art 21
	Final tax 4(2) PP 46 year 2013
	Withholding tax. art 4 (2)
	Withholding tax. art 23

c. Estimated of corporate income tax

The details are as follows:

	Income (loss) before tax
	<u>Time differences:</u>
	Depreciation
	<u>Permanent differences:</u>
	Entertainment
	Share of result of associate
	Service Income
	Other income
	Interest income
	Loss on foreign exchange
	Others
	Estimated taxable loss

d. Tax amnesty program

In 2017, the Company has been following the tax amnesty program by recognizing additional assets amounting to USD360 and has obtained certificate No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017 (note 13).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32.167.700 lembar saham Perusahaan (94,61%) dari Indra Tantomo (16.205.500 lembar), Tn. Herman Tantomo (13.000.000 lembar), Tn. Iwan Tantomo (1.542.000 lembar), dan Tn. Agus Priyanto (1.420.200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd dengan harga Rp32.000.000.000.

Setelah penawaran umum wajib selesai dilakukan oleh pemegang saham baru pada bulan Oktober 2009, maka kepemilikan saham Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi 94,95%.

Sesuai aturan Bapepam IX.H.1, pemegang saham pengendali baru, Trust Energy Resources Pte Ltd harus mendivestasi saham yang diperoleh selama penawaran tender mandatory (MTO) dalam waktu dua tahun. Oleh karena itu, Trust Energy Resources Pte Ltd divestasi saham sebagai berikut:

Tanggal/Date	Harga/Price	Jumlah saham/Number of Shares
31 Juli 2012/July 31, 2012	500	30,000
19 November 2012/November 19, 2012	500	84,000

Perdagangan saham

Sejak tanggal 25 April 2013, Perdagangan saham reguler dan tunai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode ITMA, telah dihentikan sementara (suspensi), karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relatif pendek dari Rp2.325 menjadi Rp13.900.

Berdasarkan Pengumuman Bursa No. Peng-UPT-0022/BEI.WAS/07-2016 tanggal 15 Juli 2016, telah diumumkan bahwa suspensi atas perdagangan Saham PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 18 Juli 2016.

Sesuai dengan arahan dari lembaga pengawas terkait, Perusahaan diminta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan likuiditas saham.

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0028439.AH.01.11 tanggal 10 Maret 2015, Pemegang saham telah menyetujui melakukan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:20, sehingga jumlah saham beredar akan berubah dari 34.000.000 lembar saham menjadi 680.000.000 lembar saham. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut telah dilakukan pada tanggal 16 September 2016.

12. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of the Company (94.61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares), and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) was effected to Trust Energy Resources Pte., Ltd with a price of Rp32,000,000,000.

After the mandatory Tender Offer was completed by the new shareholder in October 2009, the ownership of shares held by Trust Energy Resources Pte Ltd become 94.95%.

As per the rules of Bapepam IX.H.1, the new controlling shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd should divest the shares acquired during the mandatory tender offer (MTO) within two years. Accordingly, Trust Energy Resources Pte Ltd divested its shares as follows:

The trading of share

Since April 25, 2013, regular cash and stock trading Company in Indonesia stock exchange, with code ITMA, has been suspended (suspension), due to a significant increase in stock price within a relative short period from Rp2,325 to Rp13,900.

According to Indonesian Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-0022/BEI.WAS/07-2016 dated on July 15, 2016, has announced that suspension on the sales of shares PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA) at Regular Market and Cash Market has reopened session 1 trading on July 18, 2016.

The Company as per the guidance of statutory bodies is requested to take steps to increase the liquidity of the stock.

Based on deed No. 12 regarding of Statement of Company General Meeting of Shareholders Extraordinary by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, and the deed approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and its letter No. AHU-0028439.AH.01.11 dated March 10, 2015, the Shareholder has approved to change par value of stock from Rp1,000 to Rp50 per share or 1:20, so the number of shares outstanding will change from 34,000,000 shares to 680,000,000 shares. The changing the par value have been done on September 16, 2016.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, per tanggal 31 Maret 2017, Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Pemegang saham	31-03-2017 dan/and 31-03-2016			Shareholders
	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	
Trust Energy Resources Pte Ltd.	643,358,000	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd.
Masyarakat	36,642,000	5.39	182,571	Public
	680,000,000	100.00	3,388,142	

Entitas induk Perusahaan adalah Trust Energy Resources Pte Ltd., sedangkan pemegang saham akhir adalah The Tata Power Company Ltd.

According to the report on the ownership by Securities Administration Agency, PT EDI Indonesia, dated March 31, 2017, Company's Shareholder Structure as of March 31, 2017 and 2016 is as follows:

Trust Energy Resources Pte Ltd. is the parent entity of the Company, while The Tata Power Company Ltd., is its ultimate shareholder.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31-03-2017	31-03-2016
Agio saham	677,628	677,628
Penambahan atas pengampunan pajak	360	-
	677,988	677,628

Agio saham merupakan nilai lebih sebesar USD2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar USD0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677.628 pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2017 dan 2016.

Entitas telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 30 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 10 Januari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah USD360 dan diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Additional of tax amnesty

Share premium represents the value of USD2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to USD1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to USD677,628 at the statements of financial positions as of March 31, 2017 and 2016.

Entity has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated December 30, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to USD360 and recognized in the equity as additional paid in capital.

14. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2017	31-03-2016
Pihak berelasi (lihat catatan No. 8)		
PT Kalimantan Prima Power	110,675	107,818
Dian Energy B.V	24,487	25,691
	135,162	133,509

14. REVENUES

This account consist of:

Related parties (see note No. 8)
PT Kalimantan Prima Power
Dian Energy B.V

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari dari:

	31-03-2017	31-03-2016
Gaji dan tunjangan	106,778	100,467
Jasa profesional	69,594	83,956
Sewa kantor	34,128	32,570
Listing	22,581	10,675
Depresiasi (lihat catatan No. 7)	6,447	8,505
Listrik, air dan telepon	3,466	4,220
Pengobatan	1,955	1,221
BBM, parkir dan tol	1,041	1,233
Legal	868	1,441
Jamsostek	785	552
Iklan	752	1,686
Rapat pemegang saham	742	600
Asuransi karyawan	643	1,024
Alat tulis dan cetakan	474	452
Perjalanan dinas	384	792
Lain-lain	5,602	8,063
	256,240	257,457

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Salary and wages
Professional fee
Rental office expenses
Listing fee
Depreciation (see note No. 7)
Electricity, water, and telephone
Medical expenses
Fuel, parking, and toll
Legal
Jamsostek
Advertisement
Shareholders meeting
Insurance for employee
Stationery and printing
Traveling
Others

16. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari dari:

16. SEGMENT OPERATION

This account consist of:

	31-03-2017	
	Jasa pertambangan	Lain-lain
	Jumlah	
Pendapatan	135,162	-
Beban pokok pendapatan	-	-
Laba bruto	135,162	-
Beban umum dan administrasi	(256,240)	-
Pendapatan bunga	53,526	-
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	41,101,123	-
Pendapatan lain-lain	7,686	-
Rugi selisih kurs – bersih	(3,938)	-
Beban keuangan	(95)	-
Beban pajak	(31,049)	-
Laba sebelum pajak penghasilan	41,006,175	-
Beban pajak penghasilan	1,355	-
Laba bersih tahun berjalan	41,004,820	-
Depresiasi	6,447	-
Aset segmen	1,665,039	-
Investasi pada entitas asosiasi	130,990,396	-
Jumlah aset	132,655,435	132,655,435
Jumlah liabilitas	320,822	-

Revenue
Cost of revenue
Gross profit
General and administrative expenses
Interest income
Share of result of associates
Others income
Loss foreign exchange – net
Finance charges
Tax expenses
Net income before expenses tax
Income tax expenses
Net income for current year

Depreciation

Segment assets
Investment in associates
Total assets

Total liabilities

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

16. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

16. SEGMENT OPERATION (continued)

31-03-2016			
	Jasa pertambahan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	133,509	-	133,509
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	133,509	-	133,509
Beban umum dan administrasi	(257,457)	-	(257,457)
Pendapatan bunga	71,909	-	71,909
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	70,333	-	70,333
Pendapatan lain-lain	9,133	-	9,133
Rugi selisih kurs – bersih	(9,960)	-	(9,960)
Beban keuangan	(120)	-	(120)
Beban pajak	(76,249)	-	(76,249)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(58,902)	-	(58,902)
Beban pajak penghasilan	-	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	(58,902)	-	(58,902)
Depresiasi	8,505	-	8,505
Aset segmen	1,759,617	-	1,759,617
Investasi pada entitas asosiasi	89,597,492	-	89,597,492
Jumlah aset	91,357,109	-	91,357,109
Jumlah liabilitas	27,999	-	27,999

17. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

17. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

Akun ini terdiri dari dari:

This account consist of:

	31-03-2017	31-03-2016	
Laba (rugi) bersih	41,004,820	(58,902)	Net income (loss)
Laba (rugi) bersih komprehensif	41,005,143	(53,951)	Net comprehensive profit (loss)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian (lihat catatan 12)	680,000,000	680,000,000	(see note 12) The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation
Laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	0.06	(0.0001)	Net income (loss) per share basic and diluted
Laba (rugi) bersih komprehensif per saham dasar dan dilusian	0.06	(0.0001)	Net comprehensive income (loss) per share basic and diluted

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

18. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31-03-2017	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	46,122	46,122
Deposito berjangka	1,562,996	1,562,996
Piutang usaha – pihak berelasi	36,958	36,958
	1,646,076	1,646,076
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	26,322	26,322
Utang pada entitas asosiasi	292,771	292,771
	319,093	319,093
	31-03-2016	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	65,687	65,687
Deposito berjangka	1,602,566	1,602,566
Piutang usaha – pihak berelasi	36,513	36,513
	1,704,766	1,704,766
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	27,063	27,063
	27,063	27,063

18. FINANCIAL INSTRUMENTS

Here is the carrying value and fair value of financial instruments of the company on March 31, 2017 and 2016 are as follows:

<u>Financial assets</u>
Cash and cash equivalents
Time deposit
Accounts receivable – related parties
<u>Financial liabilities</u>
Accrued expenses
Payable in associates
<u>Financial assets</u>
Cash and cash equivalents
Time deposit
Accounts receivable – related parties
<u>Financial liabilities</u>
Accrued expense

19. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

19. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2017 and 2016, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

	31-03-2017		31-03-2016		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	
<u>Aset lancar:</u>	<u>IDR</u>		<u>IDR</u>		<u>Current assets:</u>
Kas	3,476,781	261	3,664,176	276	Cash
Bank	187,679,569	14,089	124,820,952	9,402	Bank
Deposito	7,500,002,741	563,021	7,999,998,116	602,591	Time deposits
Piutang usaha - pihak berelasi	404,172,461	30,341	396,819,640	29,890	Accounts receivable-related parties
<u>Liabilitas:</u>					<u>Liabilities:</u>
Biaya yang masih harus dibayar	350,635,362	26,322	359,288,388	27,063	Accrued expenses
Utang pada entitas asosiasi	3,900,002,491	292,771	-	-	Payable in associates
	12,345,969,405	926,805	8,884,591,272	669,222	

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dalam Rupiah atau USD. Oleh karena itu, saat ini Perusahaan tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science. The Company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. Interest rate risk

The Company has no borrowing either in IDR or USD. Therefore, the Company has no exposure for interest risk.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk from accouts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the Company must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

21. INFORMASI PENTING

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PT Mitratama Perkasa, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT Mitratama Perkasa dan Perseroan telah memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 19 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta tanggal 16 Mei 2014, Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui rencana penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan di PT Mitratama Perkasa. (lihat catatan No. 6)

Perkembangan terkini ada beberapa kondisi yang perlu dipenuhi atas penjualan kepemilikan Perseroan 30% saham di PT Mitratama Perkasa, kondisi terpenting adalah regulasi terkait terpenuhi dan penyelesaian restrukturisasi atas beberapa aset PT Mitratama Perkasa, yang memerlukan persetujuan para kreditur.

Pada awalnya transaksi ini dijadwalkan akan diselesaikan pada 30 Juni 2014, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 September 2014. Saat ini Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Benakat Integra Tbk/Long Haul bahwa yang kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

21. IMPORTANT INFORMATION

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on February 19, 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa, representing 30% shares of PT Mitratama Perkasa, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PT Mitratama Perkasa and the Company has obtained approval for the Proposed Transaction from the Extra-ordinary General Meeting based on Deed No. 19 regarding to Extra-ordinary General Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated May 16, 2014, The Company's Shareholder have approved for the proposed sale of all shares in PT Mitratama Perkasa that representing 30% (thirty percent) from the issued capital in PT Mitratama Perkasa. (see note No. 6)

On latest development there are several conditions which need to be fulfilled for the sale of 30% ownership of PT Mitratama Perkasa shares, the major conditions being receipt of all regulatory approvals and the completion of restructuring of some of the assets of PT Mitratama Perkasa, which in turn requires their lenders' approval.

The transaction was originally expected to be completed by June 30, 2014, which was later extended to September 30, 2014. The Company has now come to an agreement with PT Benakat Integra Tbk/Long Haul that which was later extended to December 31, 2016.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan dan Pembeli Long Haul telah sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli. Perusahaan akan melanjutkan kepemilikan 30% saham atas PT Mitratama Perkasa.

22. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 12 Mei 2017.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

21. IMPORTANT INFORMATION (continued)

On November 29, 2016, The Company and the Buyer Long Haul have agreed to terminate the Sales and Purchase Agreement. The Company would continue to be the 30% shareholder of PT Mitratama Perkasa.

22. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 12, 2017.

Alamat / Address :

Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel : +62 21 5700 435 dan Fax : +62 21 5738 057